

**ANALISIS KEMUDAHAN, KEAMANAN DAN KEBERMANFAATAN
TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI I-RA PAY
(Studi Kasus BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga)**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Prof K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E.)

Oleh:
NURHUDA
NIM. 1917202171

**JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhuda

NIM : 1917202171

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : ANALISIS KEMUDAHAN, KEAMANAN DAN
KEBERMANFAATAN TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI
I-RA PAY (STUDI KASUS BMT RUKUN ABADI KANTOR
KAS CABANG PURBALINGGA)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purbalingga, 4 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Nurhuda

1917202171



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS KEMUDAHAN, KEAMANAN DAN KEBERMANFAATAN TERHADAP
PENGUNAAN APLIKASI I-RA PAY (STUDI KASUS BMT RUKUN ABADI
KANTOR KAS CABANG PURBALIGGA)**

Yang disusun oleh Saudara **Nurhuda NIM 1917202171** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** jurusan Ekonomi dan Keuangan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan **kamis, 4 juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Sekretaris Sidang/penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I
NIP.19880731 202321 2 027

Pembimbing/Penguji

Maruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 012.

Purwokerto, 10 Juli 2024

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Nurhuda NIM. 1917202171 yang berjudul:


Analisis Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan Aplikasi I-ra Pay (studi kasus BMT Rukun Abadi kantor kas cabang Purbalingga)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 25 Juni 2024

Pembimbing,



Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 199406042019031012

**ANALISIS KEMUDAHAN, KEAMANAN DAN KEBERMANFAATAN
TERHADAP PENGGUNAAN
APLIKASI I-RA PAY
(Studi Kasus BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga)**

Nurhuda

NIM.1917202171

Email: huda90477@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Aplikasi BMT Rukun Abadi (I-RA Pay) adalah satu fasilitas dalam bentuk digital yang dimiliki oleh BMT Rukun Abadi yang berbasis sistem dan *smartphone*. Aplikasi I-RA Pay dapat memberikan pelayanan kepada anggota untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dari produk-produk yang ada didalam aplikasi tersebut. Layanan baru ini menawarkan kemudahan, keamanan, dan manfaat bagi anggota mulai dari melakukan tabungan dan transaksi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kemudahan, keamanan, dan kebermanfaatan terhadap penggunaan aplikasi I-RA Pay di BMT Rukun Abadi Kantor Kas Cabang Purbalingga.

Jenis metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Cabang BMT Rukun Abadi Purbalingga, Remedial, dan anggota pengguna aplikasi I-RA Pay. Sedangkan, objek dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan, keamanan dan kebermanfaatan terhadap penggunaan aplikasi I-RA Pay. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang merupakan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, keamanan dan kebermanfaatan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi I-RA Pay. Aplikasi ira pay di BMT Rukun Abadi memberikan kemudahan, keamanan, dan manfaat bagi karyawan dan anggota/anggota. Aplikasi ini memudahkan transaksi, memberikan tingkat keamanan yang tinggi, dan memberikan beberapa manfaat seperti transfer dan pembayaran yang praktis, pencatatan mutasi rekening yang rapi, kemudahan dalam mengetahui sumber dana, dan fleksibilitas dalam pembayaran.

Kata Kunci: *Aplikasi, Persepsi Kemudahan, Keamanan, Kebermanfaatan.*

**Analysis Ease, Security and
Usefulness of Use the I-RA Pay Application
(Case Study of BMT Rukun Abadi Purbalingga Branch cash office)**

Nurhuda

NIM. 1917202171

Email: huda90477@gmail.com

*Islamic Banking Management Department, Faculty of Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

The BMT Rukun Abadi application (I-RA Pay) is a facility in digital form owned by BMT Rukun Abadi which is system and smartphone based. The I-RA Pay application can provide services to customers to get clearer information about the products in the application. This new service offers convenience, security and benefits for customers starting from making savings and other transactions. This research aims to determine the perception of ease, security and usefulness of using the I-RA Pay application at the BMT Rukun Abadi Purbalingga Branch Cash Office.

The type of research method carried out by the researcher is a descriptive qualitative research method. The subjects in this research were the Head of the BMT Rukun Abadi Purbalingga Branch, Remedial, and customers using the I-RA Pay application. Meanwhile, the object of this research is the perception of ease, security and usefulness of using the I-RA Pay application. This research uses primary data and secondary data which is data from interviews, observations and documentation. There are three types of data validity techniques used, namely source triangulation, data collection technique triangulation, and time.

The results of this research show that the variables of perceived convenience, security and usefulness have a very positive and significant influence on the use of the I-RA Pay application. The IRA Pay application at BMT Rukun Abadi provides convenience, security and benefits for employees and members/customers. This application makes transactions easy, provides a high level of security, and provides several benefits such as practical transfers and payments, neat recording of account mutations, ease of knowing the source of funds, and flexibility in payments.

Keywords: Application, Perceived Ease, Security, Usefulness.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al Insyirah, 94: 5-6)*



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>ša</i>	š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ħa</i>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye

ص	<i>ṣad</i>	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	<i>ḍ'ad</i>	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)

ط	<i>Ta</i>	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	<i>za</i>	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	‘el
م	<i>Mim</i>	M	‘em
ن	<i>Nun</i>	N	‘en
و	<i>Waw</i>	W	W
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	”	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta`marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah ataudammah ditulis dengan t

زكاة لfطر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

D. Vokal pendek

ó	Fathah	ditulis	A
o	Kasrah	ditulis	I
ù	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya` mati	ditulis	A
	تأسي	ditulis	Tansa

3.	Kasrah + ya` mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	Karîm

4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya [‘] mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a [‘] antum
أعدت	Ditulis	u [‘] iddat

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القياس	Ditulis	<i>Al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوالفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
----------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirrabil'alamin segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabat dan tabi'in, semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak kita mendapat syafaatnya di hari akhir.

Semoga dengan selesainya penulisan skripsi ini membawa berkah dan manfaat untuk kemaslahatan bersama. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.Ag. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, LC., M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Candra Warsito, M.Si. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.i. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Program Studi Perbakan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Bapak Ma'ruf Hidayat, M.H. selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan motivasi dan kesabarannya demi selesainya skripsi ini. Semoga doa baik selalu menyertai dan diberikan perlindungan oleh Allah SWT.
12. Segenap dosen dan staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Sunar. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
14. Pintu surgaku, Ibu Marsuti. Yang dengan tulus ikhlas penuh cinta, kasih dan sayang, merawat, menjaga, membesarkan, mendidik dan tidak pernah lelah memanjatkan doa yang dipanjatkan untuk penulis. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan perkuliahan penulis, motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih atas kesabaran dan ketabahan hati kepada kepada penulisselama ini. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
15. Untuk kakakku, Zahki Maulana. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima

kasih atas doa, semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi terbaik.

16. Keluarga besar yang turut serta memberikan doa dan dukungan, semoga selalu diberikan kesehatan dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
17. Untuk sahabatku Eka Syahputra, Iqbal Maulana, Lailatus Syifa, Ahlam Fikar yang sudah menjadi tempat berbagi cerita serta penolong ketika penulis sedang dalam kesusahan menyusun skripsi.
18. Keluarga besar Perbankan Syariah D angkatan 2019, Terimakasih atas semua kebaikan selama perkuliahan, sukses selalu dan semoga bertemu kembali dalam keadaan lebih baik lagi.
19. Pihak BMT Rukun Abadi Purbalingga. Terima kasih telah meluangkan waktunya dalam membantu penelitian.
20. Dan semua yang belum saya sebutkan. Terima kasih telah memberikan kepercayaan
21. Nurhuda, *last but no least*, ya!. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik kedepannya. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak mana pun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya.

Purbalingga, 30 April 2024

Nurhuda
1917202171

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	13
B. Asas dan Landasan BMT.....	18
C. Aplikasi Digital Mobile BMT.....	20
D. Kemudahan	24
E. Keamanan	25
F. Kebermanfaatan	26
G. Kajian Pustaka	27
H. Landasan Teologis	31
BAB III : METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Sumber Data	36
F. Uji Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum BMT Rukun Abadi Purbalingga	39
B. Kemudahan <i>I-RA Pay</i> Pada Layanan Produk di BMT Rukun Abadi Purbalingga.....	54
C. Keamanan <i>I-RA Pay</i> Pada Layanan Produk di BMT Rukun Abadi Kantor Kas Cabang Purbalingga	57

D. Kebermanfaatan <i>I-RA Pay</i> Ppada Layanan Produk di BMT Rukun Abadi Kantor Kas Cabang Purbalingga	58
BAB V: PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu.....	29
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 stuktur organisasi BMT Rukun Abadi.....	45
Gambar 2 Tampilan Aplikasi <i>I-RA Pay</i>	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang luar biasa tentunya telah memberikan kontribusi yang signifikan pada perkembangan peradaban manusia. Pekerjaan yang mana dulu membutuhkan banyak tenaga fisik kini sebagian besar dapat dilakukan oleh mesin-mesin canggih otomatis. Begitu juga ditemukannya formulasi baru tentang kapasitas komputer tampaknya telah menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan bidang lainnya. Singkatnya, telah diakui dan dirasakan bahwa kemajuan teknologi saat ini menawarkan sejumlah besar kenyamanan dan kemudahan bagi kehidupan manusia (Ngafifi, 2014).

Pada masa modern saat ini, perkembangan ilmu dan pengetahuan teknologi di Indonesia sudah tidak lagi menjadi suatu hal asing bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Perkembangan teknologi sangat modern di masa digital saat ini yang dapat membantu masyarakat agar bisa mengakses berbagai informasi terbaru, dan dapat membantu masyarakat pada umumnya untuk menyelesaikan suatu aktivitas secara efektif dan efisien dengan berbagai fitur layanan elektronik saat ini (Wijarnakoadi Candra, 2020).

Perkembangan sistem pembayaran dalam transaksi bisnis dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat, terutama dalam menjamin kelangsungan hubungan bisnis para pihak. Apalagi pada era globalisasi masa kini, persaingan bisnis terus meningkat. Setiap pelaku bisnis atau penyedia jasa perlu memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggan agar dapat memenangkan persaingan. Serta berusaha memenuhi harapan pelanggan sehingga mampu memberikan kepuasan kepada para pelanggannya (Taranteng et al, 2019).

Kemajuan Teknologi Informasi telah merubah banyak mode aktivitas di setiap bidang. Telah menjadi tulang punggung bagi banyak

sektor. Mode bisnis pun ikut mengalami pergeseran dratis ke arah mode transaksi *electronic*, baik yang menggunakan *web* maupun melalui *gadget smartphone*. Sistem bisnis semakin tren menggunakan istilah *e-commerce* atau *m-commerce* yang berlangsung secara virtual melalui sejumlah aplikasi berbasis teknologi informasi (Abdilah, 2020).

Inovasi disruptif (*disruptive innovation*) juga ikut serta pada transformasi terhadap perilaku manusia. Dari yang sebelumnya dunia industri sekarang beralih ke dunia digital. Kemajuan teknologi juga mengubah metode konsumen mendapatkan barang-barang apa yang mereka inginkan atau butuhkan. Dari yang sebelumnya secara konvensional, sekarang mulai berkembang secara modern melalui *platform* ekonomi online. *Shifting* adalah nama untuk perubahan ini (sabrini, 2018).

Disruptif terjadi karena ada individu yang inovatif yang mempelajari masa depan dan membawanya ke masa kini dengan teknologi, kemudian ubah *platform* secara keseluruhan dan hadapi dengan spirit "*tomorrow is today*". Disruptif telah menimbulkan peristiwa-peristiwa *shifting* yang tak kecil (kasali, 2018).

Lembaga keuangan mikro (LKM) di Indonesia saat ini sedang berkembang pesat dan berperan penting dalam menggerakkan ekonomi individu. Peningkatan pesat LKM ini karena hampir 51,2 juta unit atau 99,9% pelaku bisnis dalam perekonomian Indonesia dikuasai oleh unit usaha mini dan swasta (Ali sakti: 2013). LKM dapat dianggap sebagai salah satu titik dukungan yang signifikan dalam proses intermediasi moneter yang dibutuhkan oleh jaringan kecil dan menengah untuk pemanfaatan dan penciptaan serta menyimpan hasil bisnis mereka. Di Indonesia, LKM diarahkan dalam Peraturan No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro. Sebagaimana ditunjukkan oleh Pasal 1 (1) Peraturan No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, yang dimaksud dengan LKM adalah: lembaga keuangan yang tujuan utamanya adalah mengelola simpanan, memberikan jasa konsultasi pengembangan

usaha nirlaba, dan memberikan uang muka atau pendanaan kepada organisasi ukuran kecil kepada individu dan daerah setempat sebagai imbalan atas jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat. Mencermati definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa LKM adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga perantara yang tujuannya tidak semata-mata untuk mencari keuntungan (*benefit thinking process*), tetapi memiliki tujuan lain yaitu niat bersahabat yang pelaksanaannya lebih pada gagasan perbaikan daerah setempat. Selain mengarahkan kegiatan rutin, LKM juga bekerja berdasarkan standar syariah. Khusus untuk lembaga keuangan mikro syariah (LKMS), LKMS dalam menjalankan usahanya harus mengacu pada fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) yang memiliki peran penting dalam mendukung tatalaksana dan fungsi ekonomi terutama di sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) yang aktif didalamnya terdapat sebanyak 64 juta unit UMKM dengan 117 juta tenaga kerja atau setara 94% total tenaga kerja (BPS, 2018), di mana peran UMKM selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Bank Indonesia mengungkapkan peran strateginus yaitu jumlahnya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, menyerap banyak tenaga kerja atau padat karya, serta bahan baku lokal yang melimpah dengan harga terjangkau (Krisna & Rizkison, 2020).

Baitul Maal wa Tamwil adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang mengabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Konsep maal lahir dan menjadi bagaian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan shadaqoh (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep tamwil lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah kebawah (mikro). Kehadiran BMT untuk menyerap aspirasi masyarakat muslim di tengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan

prinsip riba, sekaligus sebagai *supporting funding* untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah (joelarso, 2012).

BMT harus selalu memperhatikan kepuasan pelanggannya agar bisnis berkembang di pasar yang kompetitif ini. Oleh karena itu, pelanggan memiliki akses pilihan ke berbagai penawaran produk dan layanan jasa. Sedangkan kualitas barang dan jasa yang diharapkan pelangganlah yang menentukan tingkat kepuasan mereka. Diwilayah kabupaten purbalingga, *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) juga sudah mulai berkembang, dimana saat ini ada sekitar 25 unit yang tersebar di kabupaten purbalingga salah satunya yaitu BMT Rukun Abadi. Oleh karena itu, BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga menempatkan prioritas utama pada jaminan kualitas. BMT rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga terletak dijalan cahyana baru, kompleks Masjid Baiturrahmah RT.03 RW.04 penambongan Kec. Purbalingga Kab Purbalingga 53314.

Direktur utama BMT Rukun Abadi Noto mengatakan peluncuran aplikasi BMT Rukun Abadi (I-RA Pay) menandai perubahan tersebut dengan memperluas target pasar hingga ke generasi milenial. Aplikasi BMT Rukun Abadi (I-RA Pay) merupakan layanan digital dari BMT dalam bentuk aplikasi yang berbasis web dan mobile. I-RA Pay akan melayani anggota dan calon anggota yang ingin mendapatkan informasi produk-produk BMT Rukun Abadi. Di dalam *mobileapps* tersebut terdapat berbagai produk seperti pengajuan pembiayaan usaha mikro, pembelian (*TopUp*), pembukaan rekening tabungan, fitur jual beli, transfer, transaksi pembayaran tagihan PLN, PDAM, BPJS, pembayaran transaksi mikro (Kreasi, Krasida, Mulia, Emasku, dll), dan fitur-fitur pembayaran lainnya. Selain itu untuk kemudahan dan kenyamanan anggota dalam menggunakan aplikasi I-RA Pay telah menyediakan fitur yang menggunakan metode bayar *virtual account* melalui bank BRI, BCA, Mandiri dan lain sebagainya. Anggota dengan mudah bisa melakukan pembayaran semudah melakukan transfer Bank. Dan dalam waktu dekat

pihak BMT akan menambah lagi beragam metode pembayaran didalam aplikasi I-RA Pay. Namun, kriteria untuk menentukan sejauh mana aplikasi layanan I-RA Pay telah berkembang dikalangan anggota BMT Rukun Abadi adalah pemahaman, penggunaan aplikasi dan keputusan anggota. Berdasarkan pra survei atau observasi saya secara langsung ke lokasi tersebut. Kemudian, saya melakukan wawancara dengan para karyawan dan saya juga mengamati situasi, kondisi di sekitarnya dari hasil wawancara saya dengan beberapa karyawan tersebut menunjukkan bahwa BMT Rukun Abadi tersebut sejak pertama kali berdiri hingga sampai saat ini sudah banyak membantu masyarakat UMKM dan lain-lain dengan akad dan sistem dari BMT tersebut. Dan setelah di telusuri lebih dalam peran aplikasi I-RA Pay sangat penting dalam memajukan BMT tersebut. Jadi, setelah wawancara tersebut saya tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Aplikasi I-RA Pay tersebut. Kemudian saya mengambil Persepsi kemudahan, keamanan dan kebermanfaatannya. Ke tiga itu adalah tiga faktor yang mana diperhatikan konsumen dalam membuat keputusan bertransaksi secara online menggunakan aplikasi I-RA Pay. Kepuasan pelanggan ditentukan oleh terpenuhi atau tidaknya harapan pelanggan, jika harapan pelanggan tidak terpenuhi atau terlampaui maka pelanggan akan merasa kecewa dan tidak puas dengan produk atau jasanya (Shafrani,2022). Seseorang dengan persepsi penggunaan merasa yakin dengan dirinya dalam penggunaan sistem teknologi informasi dan tidak memerlukan usaha serta tidak menyulitkan (Davis, 1989). Oleh karena itu, mengambil variabel persepsi penggunaan dianggap menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan aplikasi I-RA Pay. Anggota akan lebih cenderung untuk terus menggunakan aplikasi I-RA Pay jika mereka yakin aplikasi itu mudah digunakan. Anggota akan senang menggunakan aplikasi I-RA Pay karena kemudahan penggunaannya yang akan menutupi kekurangannya dan sebaliknya.

Permasalahan lain dari persepsi penggunaan, yaitu masalah keamanan yang mana menjadi kendala utama bagi mereka yang ingin

memanfaatkan aplikasi I-RA Pay dan suatu hal yang mempengaruhi keputusan menggunakan aplikasi I-RA Pay. keamanan adalah upaya untuk melindungi aset informasi dari potensi ancaman. Sehingga adanya tindakan keamanan bisa memberikan jaminan dalam kelangsungan usaha serta menurunkan resiko yang bisa kapan saja muncul (Afgani & Yulianti, 2017). Karena potensi kehilangan data, organisasi terkait akan selalu mengusahakan dengan memperhatikan sistem keamanan transaksi untuk memastikan bahwa tidak ada berbagai macam kebocoran data sehingga dapat dipastikan kerahasiannya. Penemuan-penemuan baru yang mana dikembangkan oleh BMT sangat mempertimbangkan berbagai faktor dalam pelayanan seperti kemudahan dalam bertransaksi, ketersediaan informasi yang dibutuhkan anggota dan kewanaran dalam hal melindungi informasi pribadi anggota.

Faktor kebermanfaatn, didefinisikan sebagai ukuran kapasitas suatu teknologi untuk memberi manfaat bagi penggunanya. Anggota mendapat manfaat dari aplikasi I-RA Pay, yang memungkinkan mereka akan meningkatkan kinerja, produktivitas dan efektifitas mereka dalam aplikasi I-RA Pay ini. Dengan adanya aplikasi tersebut secara tidak langsung BMT telah mengedukasi masyarakat untuk beralih ke transaksi digital yang tidak merepotkan tanpa harus mengantri panjang ketika akan melakukan proses transaksi. Selain itu ada beberapa keunikan dari BMT Rukun Abadi Kantor Kas Cabang Purbalingga yaitu memiliki visi dan misi yang berorientasikan akhirot, sholat dhuha dan membaca alquran setiap buka kantor, setiap minggu ada pengajian pegawai muamalah syariah secara daring, implementasi syariah secara teori dan praktek (secara akad dan realisasi), memiliki jaringan 80 kantor kas yang meliputi 18 provinsi, menjadi salah satu narasumber BMT Summit di tahun 2020 yang dilaksanakan oleh MUI.

Terdapat beberapa bukti empiris yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan pada variabel persepsi penggunaan, keamanan dan kebermanfaatn terhadap keputusan, diantaranya hasil penelitian Zainul

Hasan Quthbi (2016) berupa variabel kemudahan penggunaan, keamanan dan manfaat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan menggunakan *e-money* pada bus trans jogja. Namun, penelitian milik Ayu Namora Sitorus (2019) tidak adanya variabel penggunaan, yaitu hasilnya berupa variable kebermanfaatan, keamanan dan tingkat kepercayaan berpegaruh terhadap penggunaan layanan *online banking* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian milik Alvian Dwi Ria Ristiyantina dkk (2022), juga tidak adanya variabel keamanan, bahwa persepsi manfaat, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi Brimo oleh anggota pada BRI Purbalingga. Sementara itu penelitian Ayu Nadia dkk (2020), berupa persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, keamanan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* dana pada pengguna diwilayah Jakarta utara, tetapi secara parsial persepsi manfaat memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* dana pada pengguna diwilayah Jakarta utara. Kemudian penelitian milik Ahbarul Aufy Falahuddin (2020), menunjukkan hasil bahwa persepsi kegunaan, kemudahan dan keamanan berpengaruh terhadap minat beli. Begitu juga sama dengan penelitian milik latifah robaniyah dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi manfaat, kemudahan, penggunaan dan keamanan berpegaruh terhadap minat menggunakan aplikasi OVO pada masyarakat Solo Raya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah milik Yeyes Merepsi (2022), dimana penelitannya hanya menggunakan variable penerapan terhadap keputusan anggota menggunakan aplikasi I-RA Pay pada BMT Bengkulu, kemudian pada penelitian ini menggunakan variabel persepsi penggunaan, keamanan, dan kebermanfaatan. Pada penelitian Zainul Hasan Quthbi (2016), variable keamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi.

Noto selaku pimpinan BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga mengatakan I-RA Pay adalah fasilitas layanan transaksi yang

dapat di akses secara langsung oleh anggota via *smartphone* dengan menggunakan media jaringan internet yang di kombinasikan dengan media SMS. Beliau juga menguraikan mengenai “beberapa anggota tidak sepenuhnya memahami cara menggunakan aplikasi I-RA Pay, masih banyak anggota dilapangan yang lebih memilih datang langsung ke outlet dengan antrian yang panjang dan lama. Selain itu, di BMT juga cukup banyak pengguna sistem informasi aplikasi I-RA Pay yang tertarik untuk mendownload aplikasi tersebut. Namun, belum semua anggota memanfaatkannya secara keseluruhan”.

Fokus pada penelitian ini yaitu anggota yang telah memiliki user I-RA Pay dikarenakan peneliti ingin melihat seberapa berhasil aplikasi I-RA Pay dalam memudahkan transaksi bagi anggota di BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga. Dan melihat apakah persepsi pengguna, keamanan dan kebermanfaatan berpengaruh terhadap keputusan anggota. Kemudian apakah telah sejalan dengan yang diharapkan anggota saat melakukan transaksi di BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga. Selain itu, anggota harus mampu beradaptasi dengan teknologi perbankan saat ini seperti I-RA Pay, mengingat kemajuan digital membuat transaksi menjadi lebih mudah bagi mereka. Maka dari itu, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan dasar materi latar belakang di atas dengan judul **“Analisis Kemudahan, Keamanan Dan Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan Aplikasi I-RA Pay (Studi Kasus BMT Rukun Abadi Kantor Kas Cabang Purbalingga)”**

B. Definisi Operasional

1. Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan konsep yang digunakan untuk mengukur tingkat ekspektasi seseorang terhadap usaha yang diperlukan untuk menggunakan suatu sistem teknologi. Hal ini dapat ditentukan melalui faktor-faktor seperti mudah dipelajari, dapat dikontrol, jelas dan dapat dipahami, fleksibel, mudah untuk menjadi terampil/mahir, dan mudah digunakan. Penelitian yang mengkaji persepsi kemudahan penggunaan dapat memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas sistem teknologi dan meningkatkan tingkat penggunaannya (Asgha, 2019; Jamaludin & Soleha, 2022; Tjini & Baridwan, 2012).

Persepsi kemudahan sebagai tingkat yang diyakini seseorang bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Dianggap berguna atau manfaat menggunakan seseorang untuk menilai utilitas yang mereka dapatkan dari penggunaan sistem yang berdasarkan kesediaan mereka untuk transaksi menggunakan *Internet Banking* (Danurdoro & Wulandari, 2016). Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan sebagai keyakinan bahwa penggunaan teknologi dapat dilakukan dengan mudah dan tidak memerlukan usaha yang berlebihan dari pengguna (Utari & Pertiwi, 2021).

Menurut Iqbaria dalam Amijaya (2010: 14) kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan teknologi, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika anggota yakin dengan teknologi yang ada dan mudah untuk digunakan maka anggota akan menggunakannya. Sebaliknya jika dirasa sulit dipahami dan tidak percaya akan teknologi informasi yang ada maka anggota tidak akan menggunakannya.

2. Keamanan

Menurut Jebran dan Dipankar (2019) Keamanan yaitu rahasia dan risiko keselamatan supaya dapat mempengaruhi persepsi pengguna pada kegiatan umum perbankan. Sedangkan menurut Tsiakis dan Stephanides (2019), keamanan adalah proses dan program yang memeriksa sumber informasi dan menjamin kerahasiaan informasi tersebut. Konsep keamanan adalah hal yang paling penting dalam transaksi, dan juga merupakan salah satu aspek yang paling penting dari sistem untuk mengadopsi teknologi informasi. Keamanan transaksi *online*, menurut Simons dalam Rahardjo (2005) adalah metode dimana kita dapat mendeteksi atau mencegah penipuan dalam sistem berbasis informasi dimana informasi itu sendiri tidak memiliki arti fisik. Nilai informasi sangatlah penting sehingga terkadang hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengakses informasi yang mereka inginkan. Jatuhnya informasi ke tangan pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi. Untuk itu keamanan dari sistem informasi yang digunakan harus terjamin dalam batas yang dapat diterima.

Keamanan adalah keadaan aman dan tenteram (Tarwoto dan Wartonah, 2010). Keamanan tidak hanya mencegah rasa sakit atau cedera tapi keamanan juga dapat membuat individu aman dalam aktifitasnya, mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan umum. Keamanan fisik (*biologic safety*) merupakan keadaan fisik yang aman terbebas dari ancaman kecelakaan dan cedera (*injury*) baik secara mekanis, termis, listrik maupun bakteriologis. Kebutuhan keamanan fisik merupakan kebutuhan untuk melindungi diri dari bahaya yang mengancam kesehatan fisik, yang pada pembahasan ini akan difokuskan pada *providing for safety* atau memberikan lingkungan yang aman (Fatmawati, 2011).

3. Kebermanfaatan

Menurut Santoso Budi dan Edwin Zusroni (2020) persepsi manfaat merupakan sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan sistem yang dirasakan terkait dengan produktivitas dan efisiensinya dalam tugas secara keseluruhan untuk meningkatkan kinerja mereka yang menggunakannya dan juga persepsi kebermanfaatan adalah suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Seseorang akan menggunakan sistem jika dia percaya itu akan berguna. Di sisi lain, tidak ada yang akan menggunakan sistem informasi jika mereka yakin itu kurang berguna.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemudahan terhadap penggunaan Aplikasi BMT Rukun Abadi (I-RA Pay) di BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga?
2. Bagaimana keamanan terhadap penggunaan Aplikasi BMT Rukun Abadi (I-RA Pay) di BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga?
3. Bagaimana kebermanfaatan terhadap penggunaan Aplikasi BMT Rukun Abadi (I-RA Pay) di BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas , maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan kemudahan terhadap penggunaan Aplikasi BMT Rukun Abadi (I-RA Pay) di BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga.

2. Untuk menjelaskan keamanan terhadap penggunaan aplikasi BMT Rukun Abadi (I-RA Pay) di BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga.
3. Untuk menjelaskan kebermanfaatan terhadap penggunaan aplikasi BMT Rukun Abadi (I-RA Pay) di BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga.

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah referensi pelengkap terkait sistem informasi, kemudahan pengguna, keamanan, kebermanfaatan dan kepuasan anggota di BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan serta pengalaman dalam mempraktekan teori yang telah diperoleh dan memadukannya dengan kenyataan yang terjadi.

- b. Bagi Pihak Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi fakultas ekonomi dan bisnis islam.

- c. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu mengatasi masalah di BMT khususnya pada Aplikasi BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga (I-RA Pay). Selain itu juga diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa buku bacaan perpustakaan di lingkungan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

1. Pengertian *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

Pada masa Rasulullah saw, *Baitul Mal* dan Khulafa alRasyidin adalah sebuah lembaga yang bertugas menangani harta Negara dan menyalurkan kepada masyarakat. *Baitul Mal*, sebaliknya, merupakan tempat masuk dan keluar harta pada saat belum ada tempat yang ditentukan. Alasan di balik ini adalah karena tidak banyak lembaga keuang syariah pada masa itu. Seiring dengan kemajuan zaman, Peran *Baitu Mal* juga terus berkembang, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan menyediakan berbagai fasilitas bagi pembangunan serta tetap teguh dalam mensosialisasikan implementasi penyebaran kebudayaan Islam di semua lapisan masyarakat di saat ini.

BMT memiliki dua bahasa yang berbeda dalam bahasa Indonesia, BMT adalah singkatan dari Balai Usaha Mandiri Terpadu, yaitu organisasi kecil milik rakyat yang mengemban misi mengembangkan dan memperluas tatanan perekonomian dalam kerangka masyarakat madani yang mengedepankan keadilan dalam kemakmuran orang yang terlibat dalam kegiatan tertentu. Adapun pengertian dalam bahasa Arab, BMT adalah singkatan dari *Baitul Maal Wat Tamwil*, sebuah organisasi bisnis yang operasinya berpedoman pada prinsip syariah dan prinsip koperasi. Tujuan BMT adalah untuk meningkatkan kondisi ekonomi dengan berfokus pada kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umum (Krisna Sudjana, 2020:185-194). sehingga, sistem ekonomi saat ini menggunakan sistem syariah untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip hasil dan jual beli barang dagang yang bisa disebut dengan *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Bai'u Bitsaman Ajil*, *al-Qardhul Hasan*, dan lain-lainnya. tanpa menggunakan sistem bunga atau riba. Prinsip bagi hasil pada dasarnya adalah perolehan untung pada saat akad. Prinsip bagi hasil, yaitu menggunakan tingkat keuntungan dari besarnya

keuntungan atau pendapatan usaha, sesuai dengan nisbah yang sudah ditawarkan.

BMT adalah lembaga keuangan syariah bukan bank. Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-keduanya. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatannya hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau keduanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Dalam praktiknya, lembaga keuangan digolongkan ke dalam dua golongan besar yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank (Prasa Erisa, 2020).

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah usaha berbasis mandiri yang menganut prinsip *Bayt Al-Maal Wa At-Tamwil* dengan melaksanakan rencana peningkatan kegiatan usaha produktif dan investasi dalam rangka peningkatan kualitas usaha kecil dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan meningkatkan pembiayaan dalam kegiatan ekonominya (Ficha Melina, 2020:269-280).

Baitul Mal wa Tamwil mempunyai dua istilah, yaitu *Baitul Mal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Mal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang nonprofit, seperti zakat, infak, dan sedekah. Adapun *Baitul Tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariat Islam (Sukmayadi, 2020).

BMT muncul untuk mendukung aspirasi masyarakat muslim untuk menahan kegelisahan prakarsa ekonomi berdasarkan riba, serta menyediakan uang untuk membantu keberhasilan prakarsa usaha kecil dan menengah. Karena fokusnya pada ekonomi lokal, organisasi perbankan mikro syariah yang dikenal dengan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) telah mampu memberikan manfaat finansial kepada masyarakat

umum, khususnya populasi kecil, menolak riba, dan berpenghasilan rendah.

Operasional dan produk BMT didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits nabi Muhammad SAW. Pengoperasian unit usaha Lembaga ini, yang menawarkan Pembiayaan dan layanan lainnya, sesuai dengan prinsip syariat Islam. Karena tujuan BMT antara lain memajukan ekonomi syariah sekaligus memajukan ekonomi mikro, perkembangan BMT jauh lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga keuangan mikro konvensional lainnya (Yeti Afrida Indra, 2017:313-318). Selain itu, *Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang bersifat informal karena didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). BMT, seperti namanya, terdiri dari dua fungsi utama, yaitu:

- a. *Baitul mal* (rumah harta), Menerima titipan dana zakat, infaq, dan shadaqah sehingga *Baitul Mal* (rumah harta) mengoptimalkan pendistribusiannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.
- b. *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta) harus melakukan strategi investasi, pengembangan usaha kecil dan menengah produktif antara lain untuk meningkatkan kualitas ekonomi usaha kecil, mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi tersebut.

BMT mampu menjalankan fungsi ekonomi selain perannya sebagai lembaga keuangan. Sebagai lembaga keuangan, BMT juga bertugas menghimpun dana dari masyarakat umum (anggota BMT). Sebagai organisasi ekonomi, ia juga dituntut untuk melaksanakan proyek-proyek ekonomi seperti perdagangan, industri, dan pertanian.

2. Badan Hukum BMT

a. Dasar Hukum

Menurut Rivai dkk (2013), BMT dapat didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau berbentuk koperasi.

KSM dalam bentuk BMT yang sebagian besar terdiri dari Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan yang dirujuk dalam Undang Undang No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan Jika BMT diimplementasikan dalam KSM, maka akan mendapat sertifikasi operasional dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), yang telah mendapatkan persetujuan dari 24 Bank Indonesia (BI) sebagai organisasi utama swadaya masyarakat untuk melaksanakan KSM (Masyithoh, 2015).

KSM juga dapat berfungsi sebagai prakoperasi dengan tujuan menyelesaikan semua tugas agar BMT menjadi operasional BMT. Jika para pengurus berkomitmen untuk mendirikan BMT sesuai dengan standar etika bisnis, maka BMT dapat berkembang dengan badan hukum koperasi. Selain hukum pada KSM, BMT juga dapat didirikan dengan hukum koperasi, seperti serba usaha, unit desa, atau koperasi lainnya, menurut badan pengurus BMT, yaitu menurut KSM. hukum. berdasarkan Undang- Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 dan secara khusus tertuang dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 91/Kep/M.UK.M/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) peraturan (Tiara Syahfitri, 2022).

Dalam bentuk Koperasi Bila pada awal pendirian telah ada kesiapan, maka BMT mendirikan BMT sesuai dengan hukum bisnis Koperasi. Ada beberapa alternatif (pilihan) yang dapat digunakan yaitu:

- 1) Sebagai koperasi bisnis untuk perkotaan
- 2) Sebagai koperasi unit desa (KUD), dengan yang diatur oleh menteri koperasi dan usaha kecil pada tanggal 20 Maret 1995, dimana (Suparyanto, 2015:248-253):
 - a) Ketika suatu daerah memiliki KUD dan beroperasi dengan sukses, BMT dapat menjadi Unit Perdagangan (U2O) atau tempat pelayanan koperasi (TPK). Jika KUD yang bersangkutan

tidak berfungsi dengan baik, maka KUD dapat digunakan sebagai BMT. Dan pengurus ditempatkan dalam rapat anggota tertentu.

b) Sebagai BMT Koperasi Pondok Pasantren (Kopontren) juga memiliki kemampuan untuk memproduksi U2O dan TPK dari Kopontren dan dapat melakukannya secara mandiri dari BMT Kopontren. Dalam hal ini, anggota pendiri BMT dapat berkonsultasi dengan departemen agama dan departemen koperasi pemerintah daerah.

c) Jika tidak ada KUD di wilayah tersebut, maka KUD BMT dapat diproduksi. Minimal 20 orang diperlukan untuk anggota

3. Prinsip operasional *Baitul Mal Wat Tamwil*

operasional yang digunakan oleh *Baitul Mal Wat Tamwil* tidak jauh berbeda dengan yang digunakan oleh Bank Islam. Menurut Ridwan, prinsip operasional *Baitul Mal Wat Tamwil* kurang lebih sebagai berikut (Evi Nur Fitria, 2020):

- a. Sistem Bagi Hasil, dimana sistem yang dimaksud meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal (yang memiliki dana). Pertukaran hasil ini dilakukan antara BMT dengan pemberian dan penerimaan uang (penabung). Menurut prinsip ini objeknya adalah *mudharabah* dan *musyarakah*.
- b. Sistem jual beli dengan *mark up* (keuntungan), dimana BMT terlebih dahulu mengidentifikasi anggota sebagai agen yang akan melakukan pembelian barang atas nama BMT, kemudian BMT bertindak sebagai penjual yang akan menjual barang kepada anggota untuk sejumlah harga yang termasuk margin keuntungan bagi BMT. Keuntungan yang diberikan oleh BMT juga akan diberikan kepada mereka yang menjual atau membeli barang. Bentuk Produk ini dari *Ba'i Bit'saman Ajil* dan *murabahah*.
- c. Sistem *Non profit*, juga dikenal sebagai "pembiayaan kebajikan" atau "lebih bersifat sosial". Bertentangan dengan bentuk Pembiayaan yang

ditampilkan di atas, jumlah dividen untuk transaksi ini tidak memerlukan pembiayaan. Dalam hal ini, bentuknya pembiayaan yang disebut dengan *Qordhul Hasan*.

B. Asas dan Landasan BMT

Secara formal *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) memiliki dasar hukum dalam kegiatannya, berikut merupakan beberapa landasan hukum *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Di dalam Al-Qur'an konsep dari *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) tidak ditegaskan secara khusus namun lebih bersifat umum yakni mengatur perbuatan-perbuatan yang berkaitan dengan harta benda yang digunakan sesuai ajaran agama Islam. Penjelasan tersebut tertuang dalam QS. Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِي يَنْفُقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (261)

Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”(QS. Al-Baqarah : 261).

Di dalam Hadits juga diterangkan Suatu kegiatan untuk mencari ridha Allah tentunya harus berlandaskan hukum Islam. Dasar hukum sebagai umat muslim adalah dengan mengacu pada Al-Qur'an dan Sunnah, begitu halnya dengan *Baitul Maal Wat Tamwil* dalam kegiatannya terdapat akad, suatu perjanjian dalam bisnis harus didasarkan kepercayaan para pihaknya hal ini terdapat pada hadits Qudsi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ التَّرِيكَينِ مَا مَ يَخُنُّ أَحَدُهُمَا صَا حِبَّهُ فَإِذَا خَانَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya:

“Dari Abu Hurairah, dia memarfukannya (menyandarkannya kepada Nabi SAW) ia berkata: Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berkata, “Aku adalah pihak ketiga (Yang Maha Melindungi) bagi dua orang yang melakukan syirkah, selama salah seorang diantara

mereka tidak berkhianat kepada mitranya. Apabila diantara mereka ada yang berkhianat, maka Aku akan keluar dari mereka (tidak melindungi)". (HR. Abu Daud).

BMT berdasarkan Pancasila UUD 1945 serta berlandaskan sistem syariat Islam, keimanan, keterpaduan (*kaffah*), kekeluargaan atau koperasi, kebersamaan, kemandirian, dan profesionalisme. Dengan demikian keberadaan BMT menjadi organisasi yang sah dan legal. Sebagai lembaga keuangan syari'ah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syari'ah. Keimanan menjadi landasan atas keyakinan untuk mau tumbuh dan berkembang. Keterpaduan mengisyaratkan adanya harapan untuk mencapai sukses didunia dan di akhirat juga keterpaduan antara sisi *maal* dan *tamwil* (sosial dan bisnis). Kekeluargaan dan kebersamaan berarti upaya untuk mencapai kesuksesan tersebut diraih secara bersama. Kemandirian berarti BMT tidak dapat hidup dengan bergantung pada ulur tangan pemerintah, tetapi harus berkembang dari meningkatkan partisipasi anggota dan masyarakat, untuk itu pola pengelolaan harus profesional (Muhammad Ridwan, 2004:129).

BMT didirikan dengan berasaskan pada masyarakat yang salam, yaitu penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan. Prinsip dasar BMT yaitu:

1. *Ahsan* (mutu hasil kerja terbaik), *Thayyiban* (terindah), *Ahsanu'amala* (memuaskan semua pihak), dan sesuai dengan nilai-nilai salam: keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan.
2. Barokah, artinya berdayaguna, berhasil guna, adanya penguatan jaringan, transparan (keterbukaan), dan bertanggung jawab sepenuhnya kepada masyarakat.
3. Spiritual communication (penguatan nilai ruhiyah)
4. Demokratis, partisipatif, dan inklusif.
5. Keadilan social dan kesetaraan jender, non-diskriminatif.
6. Ramah lingkungan.

7. Peka dan bijak terhadap pengetahuan dan budaya local, serta keanekaragaman budaya.
8. Keberlanjutan, memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan diri dan lembaga masyarakat local

C. Aplikasi Digital Mobile BMT

Aplikasi (*application*) adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Mobile banking* (Dhanta, 2009:32). Sedangkan menurut Anisyah (2000:30), aplikasi adalah penerapan, penggunaan atau penambahan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan *software* yang berfungsi untuk melakukan berbagai bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data. Pengertian Aplikasi Menurut Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998 : 52), “Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu”.

Semakin berkembangnya zaman seperti sekarang ini, penggunaan aplikasi digital sangatlah dibutuhkan pada berbagai sektor kehidupan. Hal tersebut didukung oleh asumsi M. Hadad yang menyatakan bahwa terbentuknya *fintech* memberikan solusi pada lembaga baik keuangan konvensional maupun syariah (Hadad, 2017). Karena aplikasi digital dapat menciptakan keefektifan serta keefisienan dalam bekerja. Salah satunya yang dirasakan oleh lembaga-lembaga keuangan, baik berbasis konvensional maupun syariah. Berikut merupakan pengertian aplikasi menurut beberapa ahli:

1. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, aplikasi diartikan sebagai suatu unsur yang berasal dari beberapa rancangan sistem yang diterapkan untuk mengolah data, yang berlandaskan atas sistematis bahasa pemrograman tertentu. Sehingga hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk guna memmanifestasikan tugas khusus bagi pengguna.

2. Rachmad Hakim S, berasumsi bahwa aplikasi merupakan suatu bentuk pemanfaatan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mencapai tujuan awal perusahaan, seperti mengolah dokumen, mengatur *Windows* & permainan game, dan sebagainya.
3. Harip Santoso, berpendapat bahwa aplikasi merupakan susunan dari beberapa file yang memiliki peran dalam merealisasikan aktivitas khusus yang saling terkait.
4. Jogiyanto, mengemukakan pendapat bahwa aplikasi dapat diartikan sebagai susunan dalam suatu computer yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memproses input menjadi output.

Dari beberapa uraian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian aplikasi merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mempermudah berbagai macam aktivitas manusia, salah satunya yaitu untuk mempercepat proses transaksi pembiayaan pada lembaga-lembaga keuangan, baik konvensional maupun syariah atau biasa disebut dengan digital banking. Menurut istilah, digital banking merupakan bentuk layanan perbankan yang disusun dalam bentuk rangkaian elektronik/digital, dimana didalamnya terdapat berbagai informasi, komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan serta penutupan rekening. Disisi lain digital banking juga dapat memberikan informasi di luar produk perbankan diantaranya yaitu financial advisor, investasi, transaksi e-commerce, dan berbagai kebutuhan lainnya (Asti Marlina, 2018).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan digital *banking* merupakan sebuah layanan elektronik yang dirancang melalui media digital milik calon anggota, yang dapat dilakukan secara mandiri melalui smartphone pengguna. Penggunaan digital banking, memungkinkan para pengguna untuk mendapat informasi, melakukan transaksi, registrasi secara mudah dan praktis. Otoritas Jasa Keuangan juga memberikan penjelasan bahwa pengembangan strategi dengan digital, sangat memerlukan infrastruktur yang memadai (Fanny Humairah, 2018).

Lembaga keuangan baik bank maupun non bank, lambat laun pasti akan merasakan perubahan. Khususnya dalam proses transaksi yang hendak dilakukan. Adapun beberapa faktor yang mendukung dalam agenda transformasi digital banking. Pertama, penanaman budaya baru bagi pengguna untuk melakukan transaksi secara online. Kedua, *perbankan* harus peka terhadap kebutuhan para anggota agar menjadi lebih dari otomasi. Ketiga, budaya tradisional dimana proses transaksi yang dulunya mayoritas masih menggunakan kertas, secara perlahan akan ditinggalkan. Dan diganti dengan pemanfaatan teknologi yang mengadopsi cara-cara baru yang lebih cerdas.

Disamping itu konsep dasar digital banking sama dengan konsep *mobile banking*. *Mobile banking* sendiri dapat diartikan sebagai layanan yang dapat dipakai oleh anggota atau anggota, melalui ponsel guna melakukan transaksi perbankan. Adapun beberapa fitur yang dimiliki oleh layanan mobile banking yaitu meliputi layanan informasi (saldo, mutasi, tagihan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, asuransi, internet), pembelian (pulsa, tiket), serta berbagai fitur lainnya. Didasari oleh latar belakang itulah, berbagai inovasi dalam sistem keuangan mulai dikembangkan (OJK, 2016).

Sistem Layanan Mobile BMT merupakan salah satu fasilitas layanan yang disediakan oleh beberapa BMT di seluruh Indonesia yang menyediakan. Tujuan dan fungsi utama sistem layanan mobile BMT yakni mempermudah hidup untuk bertransaksi karena dapat digunakan secara praktis oleh anggota untuk membayar tagihan, transfer dana, cek saldo, deposito, dan transaksi lainnya. Mobile BMT yakni fasilitas perbankan melalui komunikasi yang bergerak seperti telepon seluler berbasis internet dan mempunyai fungsi yang sama seperti ATM kecuali mengambil uang tunai (Wiji Nurastuti, 2011:110).

Keuntungan dan Manfaat Aplikasi Digital Penggunaan aplikasi digital yang diterapkan pada layanan digital banking di masa sekarang sangatlah berkembang pesat. Hal itu disebabkan karena berbagai

keefektifan dalam bekerja dapat dirasakan bagi semua pengguna secara mudah dan lebih efisien. Adapun beberapa keuntungan serta manfaat dengan adanya digital banking, diantaranya yaitu (Asti Marlina, 2018):

1. Dapat melakukan transaksi dimana pun dan kapan pun Layanan digital banking memungkinkan para pengguna dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke lembaga yang bersangkutan.
2. Lebih aman Aplikasi digital banking dikatakan aman, karena dilengkapi dengan user ID maupun PIN agar menjamin tingkat keharasiaan bagi pengguna.
3. Peningkatan Mobilitas Dengan adanya penambahan beberapa fitur-fitur yang telah diberikan, transaksi perbankan bukan dirasa hal yang cukup sulit lagi. Karena dengan adanya digital banking, baik anggota maupun anggota tidak perlu datang ke kantor lagi.
4. Lebih efisien Penggunaan digital banking dikatakan lebih efisien karena hanya dengan menggunakan perintah melalui computer, anggota atau anggota sudah dapat mengakses guna melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi bank, efisiensi waktu dan biaya.
5. Ramah lingkungan Tidak hanya kemudahan saja yang akan didapat oleh pengguna digital banking, namun inovasi juga berusaha untuk memberikan nilai lebih tentunya. Salah satu buktinya yaitu banyaknya anggota suatu bank seimbang dengan banyaknya jumlah kertas yang digunakan oleh berbagai dokumen yang disediakan tiap kali bertransaksi.
6. Mudah dan praktis Berbagai manfaat telah diberikan oleh digital banking, namun tujuan utama dari penggunaan tersebut adalah memberikan kemudahan dan pengalaman menyenangkan bagi anggota. Karena fitur-fitur yang telah diberikan dapat membuat transaksi perbankan menjadi lebih praktis. Disisi lain digital banking juga dapat diakses oleh segala usia dengan meningkatkan pelayanan yang lebih efisien.

7. Meningkatkan peluang bagi perusahaan Sejak masyarakat mengenal online shopping yang juga menerapkan digital banking dalam sistem pembayarannya. Kebiasaan belanja tradisional lambat laun akan ditinggalkan.
8. Memiliki berbagai fitur yang memudahkan anggota Kehadiran *fintech* merupakan sebuah peluang bagi generasi milenial, terkhusus yang memiliki pemahaman lebih mengenai IT dapat menciptakan sebuah fitur baru. Hal tersebut dilandasi oleh keinginan masyarakat untuk melakukan pembiayaan agar lebih demokratis dan transparan.

D. Kemudahan

1. Pengertian Kemudahan

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) didefinisikan sebagai sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Hartono, 2007:114). Menurut Amijaya (2010) persepsi kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Kusuma dan Susilowati (2007) mengungkapkan bahwa intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Suatu sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan oleh penggunannya. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat individu dalam menggunakan *e-commerce*, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Klopping dan McKinney (2004), Ramayah dan Ignatius (2005), Pavlou (2003), dan Rendragraha (2011).

2. Indikator Persepsi Kemudahan

Menurut Venkatesh dan Davis (2000), indikator persepsi penggunaan yaitu diantaranya:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)
- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*)
- c. Sistem mudah digunakan (*easy to use*)
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang diinginkan individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*)

E. Keamanan

1. Pengertian keamanan

Menurut Jebran dan Dipankar (2019) Keamanan yaitu rahasia dan risiko keselamatan supaya dapat mempengaruhi persepsi pengguna pada kegiatan umum perbankan. Sedangkan menurut Tsiakis dan Stephanides (2019), keamanan adalah proses dan program yang memeriksa sumber informasi dan menjamin kerahasiaan informasi tersebut.

Konsep keamanan adalah hal yang paling penting dalam transaksi, dan juga merupakan salah satu aspek yang paling penting dari sistem untuk mengadopsi teknologi informasi. Keamanan transaksi *online*, menurut Simons (2005) adalah metode dimana kita dapat mendeteksi atau mencegah penipuan dalam sistem berbasis informasi dimana informasi itu sendiri tidak memiliki arti fisik. Nilai informasi sangatlah penting sehingga terkadang hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengakses informasi yang mereka inginkan. Jatuhnya informasi ke tangan pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi. Untuk itu keamanan dari sistem informasi yang digunakan harus terjamin dalam batas yang dapat diterima.

Konsumen yang merasa aman dengan lingkungan internet secara keseluruhan cenderung bertransaksi di aplikasi pegadaian digital tanpa ragu, dibandingkan konsumen yang menganggap internet tidak aman karena tidak percaya aplikasi pegadaian digital memberikan perlindungan yang memadai.

2. Indikator Keamanan

Menurut Raman dan Vishwanathan (2011) terdapat indikator keamanan yang terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Jaminan Keamanan

Jaminan keamanan berperan penting dalam mengurangi kekhawatiran konsumen tentang penyalahgunaan pribadi dan transaksi yang melibatkan data yang mudah rusak. Konsumen akan bersedia membuka informasi dan akan melakukan transaksi dengan rasa aman apabila jaminan keamanan dapat diterima dan memenuhi harapan konsumen.

b. Kerahasiaan Data

Sangat penting nilai sebuah kerahasiaan data. Pemilik informasi dapat dirugikan jika data jatuh ke pihak lain. Untuk itu kerahasiaan data konsumen benar-benar harus dijaga.

F. Kebermanfaatan

1. Pengertian kebermanfaatan

Manfaat teknologi akan terbatas jika kemampuan dalam menjalankan teknologi juga terbatas. Oleh karena itu, manfaat yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentunya akan berbeda-beda, tergantung seberapa besar mereka mampu memanfaatkan dan mengoperasikan teknologi yang tercakup tersebut. Menurut Santoso Budi dan Edwin Zusroni (2020) persepsi manfaat merupakan sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*)

didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan sistem yang dirasakan terkait dengan produktivitas dan efisiensinya dalam tugas secara keseluruhan untuk meningkatkan kinerja mereka yang menggunakannya dan juga kebermanfaatan adalah suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Seseorang akan menggunakan sistem jika dia percaya itu akan berguna. Di sisi lain, tidak ada yang akan menggunakan sistem informasi jika mereka yakin itu kurang berguna.

Hubungan manfaat dengan penggunaan teknologi berdasarkan Pernyataan teoritik oleh Davis (1989); Jogiyanto (2007); serta Venkatesh dan Davis (2000) menyatakan bahwa manfaat merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan penggunaan suatu sistem informasi, adopsi, serta perilaku para pengguna.

2. Indikator Kebermanfaatan

Menurut Venkatesh dan Davis (2000) dalam Ayu Namora (2022), beberapa indikator yang dapat mengukur kebermanfaatan, yaitu:

- a. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu (*improves job performance*).
- b. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas individu (*increases productivity*).
- c. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu (*enhances effectiveness*).
- d. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah acuan bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, untuk mengetahui perbedaan dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang membahas mengenai analisis kemudahan, keamanan dan kebermanfaatan terhadap

penggunaan aplikasi I-RA Pay (Studi Kasus BMT Rukun Abadi Kantor Kas Cabang Purbalingga) baik secara teori, subjek dan objek penelitian dan analisis adalah sebagai berikut:

Emma Yulianti (2016) dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran anggota terhadap adopsi *e-banking* di Bank BRI Surabaya" dengan hasil penelitiannya adalah mengetahui dampak dari kepercayaan, keamanan, risiko yang dirasakan, dan kesadaran terhadap adopsi *e-banking* bank anggota BRI yang berlokasi di Surabaya. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode convenience sampling. Kuesioner dibagikan kepada anggota BRI Surabaya yang menggunakan layanan *e-banking*. Peneliti memperoleh 90 kuesioner kemudian menganalisisnya dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 16.00 untuk analisis data dan hipotesis pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan dan kesadaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi *e-banking*. Namun, keamanan dan risiko yang dirasakan tidak berpengaruh signifikan terhadap adopsi layanan *e-banking*. Pada penelitian di atas hampir menggunakan variable yang sama hanya saja pada penelitiannya mencari dampak dari penggunaan aplikasi tersebut bukan menganalisis persepsi kemudahan, keamanan dan manfaatnya dalam penggunaan aplikasinya.

Abdul Yusuf (2022) dengan penelitian yang berjudul "pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi domper digital link aja" Dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2013) bahwa Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent dalam penelitian ini Persepsi Kemudahan (X1) dan Kepercayaan (X2). Variabel dependen adalah Variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menggunakan (Y). Persamaan dari penelitian di atas adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi *M-Banking* hanya saja perbedaannya terletak pada pendekatannya, pendekatan yang dilakukan oleh peneliti tersebut adalah pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan saya adalah kualitatif.

Adhi prakosa (2019) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna *M-Banking*” Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung baik melalui observasi, wawancara atau kuesioner dan angket. Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara online terhadap 60-80 pengguna *m-banking*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari variable penelitian dan data karakteristik responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain : jenis kelamin, usia, pekerjaan, nama bank dan intensitas (seberapa sering) penggunaan *mbanking*. Variable yang digunakan peneliti terkesan simpel sehingga kurang memaksimalkan penelitian tersebut sedangkan dipenelitian saya menggunakan banyak variabel sehingga memperjelas dan memudahkan pembaca yang ingin mengetahui tentang aplikasi *m-banking* tersebut.

Tabel 1
Perbandingan dengan penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Emma Yulianti (2016)	Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran anggota terhadap adopsi <i>e-banking</i>	Adanya persamaan mengenai penelitianya yaitu sama-sama meneliti tentang aplikasi <i>m-banking</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan dan kesadaran memiliki pengaruh yang

		di Bank BRI Surabaya		signifikan terhadap adopsi <i>e-banking</i> . Namun, keamanan dan manfaat nya tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap adopsi layanan <i>e-banking</i> .
2.	Abdul Yusuf (2022)	pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi domper digital link aja	penelitiannya yaitu sama-sama meneliti tentang aplikasi <i>m-banking</i>	Dalam penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif.
3.	Adhi prakosa (2019)	Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna <i>M-Banking</i>	Sama-sama menggunakan penelitian dengan Teknik sampling yakni <i>purposive sampling</i>	Variabel penelitiannya hanya 2 saja sehingga kurang maksimal untuk mendapatkan penelitian yang jelas

Sumber: dari berbagai jurnal & skripsi

H. Landasan Teologis

Secara etimologis, *Theologi* berasal dari kata Yunani yang terdiri dari kata *Theos* yang berarti Tuhan atau Dewa dan *Logos* yang berarti pengetahuan. Teologi dapat diartikan sebagai Ilmu Ketuhanan atau *science of god*. Teologi adalah ilmu yang mengutamakan pemahaman masalah Tuhan dengan pendekatan logis dari ilmu dasar tauhid yang bersama-sama dengan syariat membentuk tujuan-tujuan keagamaan tertentu (Ahmad, 2003).

1. Persepsi kemudahan

Persepsi Kemudahan tidak lepas dari pertimbangan konsumen dalam mengambil keputusan penggunaan. Ayat Kemudahan sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al- Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*” (QS. Al-Insyirah ayat 5-6)

Dari ayat di atas Allah SWT mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti dibalikinya ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dipahami terkait dengan aplikasi BMT Rukun Abadi (I-RA Pay) bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem.

Hal ini juga berarti bahwa Allah menganjurkan dan memperbolehkan umat-Nya untuk melakukan segala pekerjaan yang tidak menyulitkan dirinya dalam segala urusan selama kemudahan tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam termasuk juga dalam melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan Aplikasi I-RA Pay di BMT Rukun Abadi.

2. Keamanan

Islam adalah agama yang sering membahas masalah keamanan. Sebagai contoh, dapat dikemukakan tentang kisah Nabi Sulaiman AS. Kisah tersebut terdapat pada Q.S An-Naml ayat 29-30. Sebagaimana yang berbunyi :

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأَىٰ أَلْفِي إِلَىٰ كَيْتَبٍ كَرِيمٍ إِنَّهُ مِن سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya: “Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya surat itu, dari sulaiman dan sesungguhnya isinya: “Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”. (Q.S AnNaml: 29-30).

Secara singkat disebutkan pada ayat-ayat tersebut bahwa pada waktu itu, burung hud-hud menyampaikan berita tentang adanya sebuah negeri yang dipimpin oleh seorang Wanita. Negeri itu memiliki kekayaan yang melimpah dan istana yang megah, tetapi seluruh penduduk negeri itu menyembah matahari. Negeri itu bernama negeri Saba dan dipimpin oleh Ratu Balqis. Mendengar informasi tersebut Nabi Sulaiman AS tidak langsung mempercayainya. Ia melakukan *checking* dengan cara mengirimkan surat kepada Ratu Balqis. Pada dasarnya surat itu merupakan uji validitas terhadap laporan burung hud-hud. Dalam kisah tersebut selanjutnya diceritakan bagaimanana burung hud-hud mengantarkan sendiri surat tersebut sampai ke pangkuan Ratu Balqis. Hal itu dilakukan burung hud-hud untuk menjaga kerahasiaan informasi yang ada dalam surat itu. Kisah ini menunjukkan bahwa sejak zaman Nabi Sulaiman AS pun, konsep *IT Security* telah diterapkan.

3. Kebermanfaatan

Allah SWT berfirman dalam QS. As-Shad: 27 dan QS. Ali-Imran: 191 bahwa Allah menciptakan segala sesuatunya pasti mengandung manfaat di dalamnya.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا إِذْ لَكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا،
فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

Artinya: “Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.” (QS. As-Shad:27)

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ
هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Maha Suci Engkau lindungilah kami dari azab neraka.”(QS. Ali-Imran:191)

Berdasarkan ayat tersebut membuktikan bahwa penciptaan alat-alat baru atau teknologi hendaknya memberikan manfaat kepada manusia. Selain memberikan manfaat sebuah teknologi hendaknya juga dapat memberikan kemudahan bagi manusia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal (Irawan, 2004). Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2009).

Dengan memilih metode kualitatif ini, peneliti mengharapkan dapat memperoleh data yang tepat dan akurat. Melalui metode ini juga nantinya peneliti juga mengharapkan dapat mendeskripsikan faktor kemudahan, keamanan, dan kebermanfaatan terhadap keputusan anggota bertransaksi menggunakan aplikasi I-RA Pay di BMT Rukun Abadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Rukun Abadi kantor kas Cabang Purbalingga yang beralamat di Jl. Cahyana baru, penambongan, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah. Alasannya karena anggota UMKM disekitar BMT tersebut banyak yang menggunakan aplikasi I-RA Pay dan bisnisnya berkembang sangat pesat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober tahun 2023 sampai dengan bulan Mei tahun 2024. Peneliti memilih waktu tersebut karena disesuaikan dengan akademik yang beredar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah BMT Rukun Abadi Kantor kas Cabang Purbalingga, dan anggota pengguna aplikasi I-RA Pay.

Sedangkan, objek dalam penelitian ini adalah kemudahan, keamanan, dan kebermanfaatan terhadap penggunaan Aplikasi I-RA Pay.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Soegiyono, 2011: 145) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dalam lingkup responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi merupakan teknik untuk mendapatkan data dari obyek penelitian dengan cara mendatangi langsung ke obyek penelitian. Dalam hal ini tempat penelitian dilakukan di BMT Rukun Abadi Kantor Kas Cabang Purbalingga, guna melihat secara dekat penelitian yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016:317). Wawancara juga mempunyai pengertian pertemuan tanya jawab peneliti dengan informan untuk tanya jawab. Dengan melakukan komunikasi secara langsung pada pihak BMT Rukun Abadi Kantor Kas cabang Purbalingga dan anggota yang terkait dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan data dan informasi secara jelas dan lengkap. Pihak Internal BMT Rukun Abadi Kantor Kas cabang Purbalingga yang menjadi narasumber dalam wawancara untuk memperoleh data penelitian ini antara lain: Bapak Noto selaku Kepala Kantor Cabang Operasional. Sedangkan pihak eksternal yang menjadi sumber informasi untuk memenuhi data penelitian ini merupakan anggota dari BMT Rukun Abadi Kantor Kas

cabang Purbalingga. Pelaksanaan wawancara baik pihak internal maupun pihak eksternal yaitu pada bulan april tahun 2024.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015:239). Dokumentasi juga bisa diartikan pengumpulan, pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan. Teknik dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengetahui keadaan BMT Rukun Abadi Kantor Kas cabang Purbalingga. Sehingga dengan teknik ini penulis akan mendapatkan informasi tentang aplikasi I-RA Pay yang digunakan di BMT Rukun Abadi Kantor Kas cabang Purbalingga.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, dalam hal ini yang dimaksud adalah:

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari tempat objek penelitian dari data pertanyaan yang berupa wawancara peneliti dengan narasumber (Soegiyono, 2011: 137). Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dari pihak BMT Rukun Abadi Kantor Kas cabang Purbalingga dan anggota.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Soegiyono, 2011: 137). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui dokumen atau arsip tertulis yang dimiliki oleh BMT Rukun Abadi Kantor Kas cabang Purbalingga, buku-buku materi, jurnal, data statistik dari BPS atau publikasi yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan yang berkait dengan penelitian yang dilakukan.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber (Sugiyono, 2017) menyebutkan terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Teknik triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memanfaatkan beberapa sumber guna melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari BMT Rukun Abadi Kantor Kas cabang Purbalingga. Kemudian data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada pihak BMT Rukun Abadi Kantor Kas cabang Purbalingga.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode mengumpulkan dan memproses data untuk menjadi sebuah informasi. Selain itu teknik analisis data juga dibutuhkan untuk mendapatkan solusi dari masalah penelitian yang sedang dikerjakan.

1. Reduksi data

Reduksi data bukan suatu hal yang terpisah dari teknik analisis data. Reduksi data adalah salah satu proses pengumpulan data yang telah diperoleh peneliti yang nantinya akan diolah menjadi data yang akurat. Kegiatan reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama kegiatan pengumpulan data dari lokasi (Sugiyono, 2012:338).

reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan jarak jauh yang menggunakan video call sebagai media komunikasi (Sugiyono, 2016: 247).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Setelah data reduksi, selanjutnya penyajian data yang diperoleh peneliti dari berbagai jaringan kerja, jenis serta keterkaitan kegiatan (Sugiyono, 2012:341).

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016:249)

3. Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif akan mencari arti benda-benda. Kesimpulan akhir akan muncul bergantung sesuai besarnya kesimpulan-kesimpulan, catatan lapangan, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang dilakukan. Dengan demikian penarikan kesimpulan oleh peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal (Sugiyono, 2012:345).

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2016:17). Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran profil BMT Rukun Abadi

1. Sejarah BMT Rukun Abadi

BMT Rukun Abadi adalah suatu lembaga keuangan syari'ah, ada pula yang menyebut Balai Usaha Mandiri Terpadu. Namun, jika menilik akar sejarah, sosiologis, kultural dan juga ekonomi maka lebih tepat jika BMT disebut sebagai *Baitul Maal wa at-Tamwil*. BMT Rukun Abadi yang beralamatkan di Jl. Gotong royong, Ciledug, Tangerang. BMT Rukun Abadi didirikan sejak 22 Desember 2011 dan mendapatkan legalitas dari kementerian koperasi dan usaha kecil menengah sebagai berikut:

- a. Akta Pendirian : No 10, Tgl 22 Desember 2011, Notaris Silvia Ninawaty, SH.
- b. KeMenKop dan UKM No 1K103/BH/M.KUKM.2/X/2012 Tgl 12 Oktober 2012.
- c. SIUP : No.0618/PK/IV/BPPMPT/2013.
- d. TDP Nomor 30.06.2.64.00315.
- e. Domisili : No. 503/99-Ek bang/2012.
- f. No NPWP : 31.561.585.6.416.000.
- g. Dewan Syari'ah, Rekomendasi MUI Kota Tangerang No. 145.ki/MUI-Kota/SR/II/2013 pada tanggal 5 Februari 2013.

Latar belakang didirikannya BMT Rukun Abadi adalah karena banyaknya program penyaluran dana atau hibah untuk para dhu'afa dari perorangan, badan maupun instansi (pemerintah dan non pemerintah) yang memerlukan badan sosial untuk menyalurkan dana tersebut. Pada saat itu tidak tersedia lembaga yang dapat mengorganisir semua sehingga kegiatan yang ada berlangsung dengan tidak beraturan dan tidak terstruktur. Selain itu dikarenakan adanya usaha-usaha masyarakat kecil dan menengah yang memerlukan tambahan modal dan peminjaman secara syari'ah untuk memajukan usaha mereka. Kebanyakan masyarakat masih menanam modal

atau dana pada bank konvensional sementara sebagian dari mereka sudah sadar bahwa pinjaman mereka itu bersifat ribawi. Berdasarkan pada fenomena tersebut BMT Rukun Abadi menangkap banyak peluang bisnis didalamnya. Masyarakat yang mayoritas muslim mulai melirik lembaga keuangan syariah yang halal dan sesuai, dan salah satunya adalah BMT Rukun Abadi.

Pada 9 Mei 2013 BMT Rukun Abadi membuka cabang pertama di Serua, Tangerang Selatan. Dengan prospek dan perencanaan yang matang dan akhirnya dalam beberapa bulan mendapatkan profit besar dan menguntungkan. Berselang beberapa bulan kemudian BMT Rukun Abadi membuka cabang keduanya di Jatiuwung, Tangerang pada 2 September 2013. Tidak jauh berbeda dengan cabang pertama cabang yang kedua ini juga memiliki prospek yang bagus. Masyarakat disana sangat semangat dan antusias dalam menabung maupun mengajukan peminjaman usaha. Dan akhirnya BMT memiliki jaringan/cabang 80 kantor kas yang meliputi 18 provinsi. Salah satunya di BMT Rukun Abadi Kantor Kas Cabang Purbalingga yang beralamatkan di Kompleks Masjid Baiturrahmah RT. 03 RW. 04 Kel. Penambongan Kec. Purbalingga Kab. Purbalingga 53314. Yang berdiri pada tanggal 28 Mei 2019. Tidak jauh berbeda dengan cabang yang lainnya, cabang di Purbalingga ini juga memiliki prospek yang bagus. Masyarakat disana sangat semangat dan antusias dalam menabung maupun mengajukan peminjaman usaha.

Di dalam BMT Rukun Abadi terdapat dua aktor utama yaitu anggota dan anggota. Perbedaan antara anggota dan anggota yaitu anggota adalah penabung biasa dan menaruh dananya di BMT Rukun Abadi. Dana anggota tidak terikat dan bisa diambil dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan anggota adalah berkewajiban membayar simpanan pokok dan simpanan wajib dan dana tersebut tidak bisa diambil selama menjadi anggota koperasi. Anggota akan mendapatkan fasilitas peminjaman dengan ketentuan dan syarat yang berlaku.

2. Produk-Produk BMT Rukun Abadi

a. Produk Simpanan *wadiah*

Tabungan *wadiah* produk simpanan dengan prinsip syariah yang dapat membantu Anda mengelola *finansial* sekaligus meraih keuntungan tanpa riba. Sebab, jenis tabungan ini menerapkan sistem bagi hasil yang bersifat adil baik bagi anggota maupun bank, adapun Simpanan *wadiah* terdiri sebagai berikut.

b. Simpananan hasanah abadi

Simpanan dengan akad *wadiah yad dhomanah* sebagai media transaksional yang fleksibel, dapat di tarik dan di setor kapan saja sesuai kebutuhan. dengan berbagai nilai plus yang menguntungkan serta bonus bagi hasil yang cukup tinggi.

Adapun Persyaratan/ketentuan Simpananan hasanah abadi yaitu:

- 1) Menjadi anggota KSPPS BMT Rukun abadi .
- 2) Mengisi formulir pembukaan simpanan
- 3) Bukti indentitas diri: KTP/SIM/Kartu pelajar.
- 4) Setoran awal minimum Rp. 10.000
- 5) Adminitrasi perbulan : tidak ada
- 6) Biaya buku simpanan Rp. 5.000

c. Simpanan *Mudharabah*

Pembiayaan dengan akad kerja sama usaha/perniagaan antara BMT Rukun Abadi (penyedia dana) dengan pihak anggota (pengelola dana) untuk diusahakan dengan porsi keuntungan akan dibagi bersama (*nisbah*) sesuai dengan kesepakatan dimuka dari kedua belah pihak. Yang menggunakan akad *mudharabah*. Perlu diingat bahwa tabungan syariah menggunakan prinsip akad yang tidak diterapkan pada tabungan biasanya.

d. Simpanan *Maslahah* Abadi

Simpanan dengan akad *wadiah yad dhomanah* sebagai media transaksional yang fleksibel, dapat di tarik dan di setor kapan saja sesuai kebutuhan

- 1) Menjadi anggota KSPPS BMT Rukun abadi
- 2) Mengisi formulir pembukaan simpanan
- 3) Bukti indentitas diri: KTP/SIM/Kartu pelajar.
- 4) Setoran awal minumum Rp. 250.000dan maksimum tidak terbatas
- 5) Adminitrasi perbulan : tidak ada
- 6) Biaya buku simpanan Rp 5000 sekali di awal

e. Simpanan Rencana Abadi

Simpanan dengan akad *mudharabah* untuk merencanakan semua keinginan dan impian anda, dengan sistem bagi hasil. Adapun persyaratanya adalah.

- 1) Menjadi anggota KSPPS BMT Rukun Abadi
- 2) Mengisi formulir pembukaan simpanan
- 3) Bukti indentitas diri KTP/SIM/kartu pelajar
- 4) Setoran sesuai rencana minimum Rp 25.000
- 5) Jangka waktu minimum 6 bulan Nisbah bagi hasil 70:30 (Koperasi : Anggota)
- 6) Biaya buku simpanan 5000 sekali di awal
- 7) Pilihan produk BMT Ruku Abadi adalah:
 - a) Rencana pendidikan
 - b) Rencana haji
 - c) Rencana umroh
 - d) Rencana rekreasi
 - e) Rencana menikah
 - f) Rencana hari tua

f. Simpanan Berjangka Barokah Abadi

Simpanan berjangka dengan akad mudharabah aman dan barokah karena kami kelola sesuai syariah

- 1) Menjadi anggota KSPPS BMT rukun abadi
- 2) Mengisi formulir pembukaan simpanan berjangka
- 3) Menyerahkan fotocopy identitas diri yang sah KTP/SIM/kartu pelajar
- 4) Minimal penempatan Rp 1,000.000
- 5) Jangka waktu : 1,3,6,12 bulan
- 6) Nisbah bagi hasil

Biaya materai Rp 7000, Adminitrasi perbulan tidak ada.

g. Produk Pembiayaan Dengan Akad Jual Beli (*Murabahah*)

Pembiayaan dengan akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan atau marjim yang di sepakati oleh kedua belah pihak (KSPPS BMT Rukun Abadi sebagai penyewa dengan anggota sebagai pengelola aset tersebut).

h. Pembiayaan Dengan Akad Sewa

Pembiayaan dengan akad sewa atas manfaat dari sebuah asset dengan tambahan keuntungan atau margin yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak (KSPPS BMT ABADI sebagai penyewa dengan anggota sebagai pengelola aset tersebut).

i. *Ijaroh*

Pembiayaan dengan akad sewa atas manfaat dari sebuah Asset, dengan tambahan keuntungan atau margin yang disepakati oleh kedua belah pihak (BMT Rukun Abadi sebagai penyewa dengan anggota sebagai pengelola aset tersebut).

j. *Qardul Hasan*

Pembiayaan dengan akad pinjaman dana kepada pihak yang layak untuk mendapatkannya, peminjam hanya berkewajiban membayar kembali pokok pinjamannya.

k. Pembiayaan Dengan Akad Bagi Hasil *Mudharabah*

Pembiayaan dengan akad kerjasama usaha/perniagaan antara KSPPS BMT rukun abadi (penyedia dana) dengan pihak anggota (pengelola dana) untuk di usahakan dengan porsi keuntungan akan di bagi bersama nisbah sesuai dengan porsi kesepakatan di muka dari kedua belah pihak.

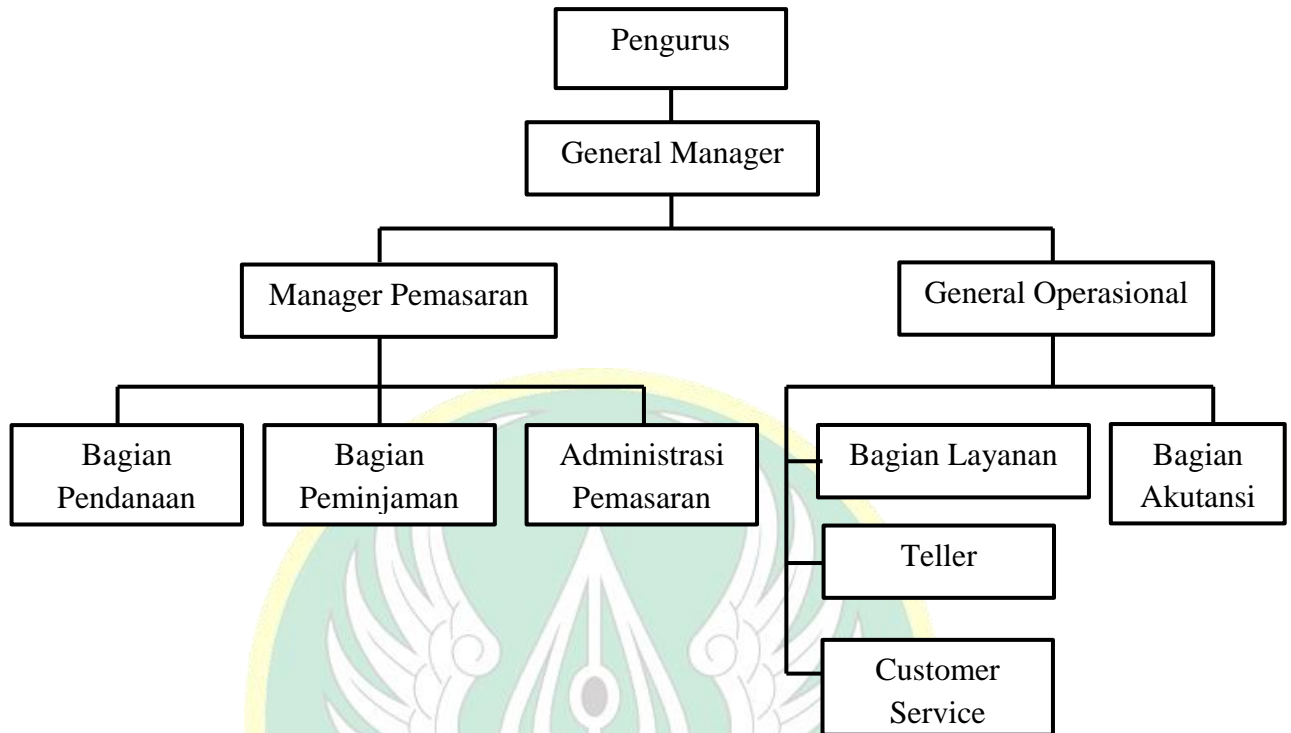
l. Pembiayaan Dengan Akad Bagi Hasil *Musyarakah*

Pembiayaan untuk kerja sama usaha antara kedua belah pihak di mana masing masing pihak berkontribusi modal dan keahliannya masing masing besaran bagi hasil di sepakati bersama di muka.

- 1) Untuk anggota individu /perorangan dan insitusi (PT,CV, koperasi,yayasan ,dll) mengisi aplikasi pembiayaan
- 2) Mendapatkan rekomendasi DKM setempat
- 3) SLIK (Sistem Laporan Informasi Keuangan) untuk pembiayaan > Rp 200 juta
- 4) Fotocopy KTP pemohon + suami/istri
- 5) Kartu keluarga
- 6) Fotocopy buku nikah
- 7) Slip gaji asli
- 8) Fotocopy rekening koran 3 bulan terakhir
- 9) Laporan keuangan
- 10) Sertifikat hak milik
- 11) BPKB
- 12) Surat berharga
- 13) Menandatangani akad akad pembiayaan

3. Struktur Organisasi

Gambar 1 Struktur Organisasi BMT Rukun Abadi



Sumber : Kepala Cabang BMT

- a. Dewan Pengawas Syari'ah
 - 1) Ketua : H Imam Rusdi, S.Kom
 - 2) Anggota : H.Raslan SE. MM.
 - 3) Anggota : H. Hasanudin
- b. Pembina
 - 1) Ketua : H. Ashar Budiman, SE.
 - 2) Anggota : H.Ali Rahmat
 - 3) Anggota : H. Agus Mundjahit, BA
 - 4) Anggota : Ir. H. Maman Surachman, Msc.
 - 5) Anggota : H.Imam Rusdi, S.Kom

c. Pengurus

- 1) Ketua : Ir. H.Supartono
- 2) Wakil Ketua : H. Mubasir Zarkasyi. SE. MM.
- 3) Sekretaris : H.Fadil Jamali. MM. BKP
- 4) Bendahara : H. Wiyoso Darmadi
- 5) Wakil Bendahara : H. Didiet J. Parasetiawan.

d. Pengelola Operasional BMT Cabang Purbalingga

- 1) General Manajer : Winoto
- 2) Manajer Marketing : Winoto
- 3) Manajer Operasional : Winoto
- 4) Teller : Winoto
- 5) Staf Pemasaran : Erwan, Qosim, Ridwan
- 6) Administrasi Pembiayaan : Winoto
- 7) Layanan Pelanggan : Ridwan
- 8) Administrasi Pembiayaan : Winoto
- 9) Bagian Pendanaan : Ridwan
- 10) Bagian Peminjaman : Winoto
- 11) Bagian Keuangan : Winoto

4. Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun tugas dan fungsi dari masing-masing struktur organisasi adalah:

a. Manajer Umum

- 1) Bertanggung jawab dalam menjalankan proses agar visi dan misi perusahaan tercapai.
- 2) Bertanggung jawab mengatur segala sesuatu agar berjalan dengan lancar.
- 3) Mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dijalankan guna menentukan apakah kebijaksanaan yang sedang dijalankan terlaksana dengan baik atau tidak, jika tidak tindakan koreksi apa yang akan dilakukan.

b. Manajer/Bidang Pemasaran

- 1) Sebagai langkah awal bidang marketing membuat rencana target, baik untuk produk *Funding* maupun produk *financing*. Dalam membuat target tersebut haruslah disesuaikan dengan rencana kerja operasional bank syariah yang dibuat oleh direksi.
- 2) Kegiatan operasionalnya, pemasaran produk dengan melalui berbagai macam media pemasaran, baik media elektronik, cetak, pertemuan-pertemuan, pengajian-pengajian dan sebagainya.
- 3) Kegiatan *funding officer* dan anggotanya terutama dalam mobilitasi dana, hasilnya: *Funding* : Saham, Deposito, Tabungan *mudharabah*, Deposito *Murabahah*, Tabungan *Murabahah*, *Wadia' ah*, atau Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (ZIS).

Setelah diadministrasikan oleh AO, *Funding* yang baru diserahkan kepada *service assistant* dan bagian jasa anggota, sedangkan *funding* kelanjutan langsung diserahkan kepada *teller*. Hasil pembiayaan diserahkan kepada AO untuk diproses selanjutnya. *Account Officer* (A/O) membuat struktur dana dan alokasi dana mobilisasi tersebut untuk memenuhi permohonan pembiayaan yang masuk.

c. Manager/Bagian Operasional

Bidang Operasional, fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu Direksi dalam melakukan tugas-tugas di bidang operasional bank. Fungsi tersebut meliputi aspek-aspek kuantitatif dan kualitatif secara efisien dan efektif dalam rangka pelaksanaan dan pengaman pelayanan jasa-jasa perbankan berdasarkan sistem dan prosedur operasional perusahaan yang telah ditetapkan serta peraturan-peraturan Pemerintah (Bank Indonesia). Di samping itu juga melaksanakan fungsi *supervise* dan pekerjaan lain yang sesuai dan *policy* manajemen. Adapun Tugas Pokok Bidang Operasional:

- 1) Melaksanakan *supervise* terhadap setiap pelayanan dan penanganan jasa-jasa perbankan dari setiap unit/bagian yang berada dibawah tanggung jawabnya

- 2) Melakukan monitoring, evaluasi, *review* dan kondisi terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan di bidang operasional.

d. Bagian Pendanaan

- 1) Menghimpun dana-dana dari masyarakat.
- 2) Mencari anggota-anggota yang akan menyimpan dana.
- 3) Mencari anggota yang mempunyai bobot untuk menyimpan dananya di BMT.

e. Bagian Peminjaman

- 1) Mengatur terhadap penyaluran dana atau peminjaman terhadap anggota.
- 2) Mengawasi kolektor/*account officer*.
- 3) Mengontrol cicilan angsuran peminjaman anggota.

f. Administrasi Pembiayaan

- 1) Menyiapkan dan menyediakan segala keperluan administratif marketing/sales sesuai dengan SOP (Standart Operational Procedur) yang berlaku di perusahaan.
- 2) Mengatur dan mendokumentasikan transaksi.

g. Bagian Layanan

- 1) Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan dana koperasi
- 2) Menyusun rencana kegiatan, monitoring, pengendalian dan evaluasi.
- 3) Melaporkan pelaksanaan kegiatan.

h. Bagian Akutansi

- 1) Menetapkan struktur keuangan entitas akan dana untuk sekarang (modal kerja jangka pendek) dan masa depan (keperluan investasi jangka panjang).
- 2) Mengendalikan keuangan perusahaan dengan mengadakan sistem dan prosedur yang dapat mencegah penyimpangan dan mengambil langkah perbaikan jika terjadi penyimpangan di dalam pelaksanaan usaha dan memengaruhi struktur keuangan dan alokasi dana.

i. *Teller.*

Teller merupakan seorang petugas dari pihak bank yang berfungsi untuk melayani anggota dalam hal transaksi keuangan perbankan kepada semua anggotanya. Tugas seorang *teller* secara umum yaitu menangani, membantu, dan memberikan solusi bagi semua anggota yang ingin melakukan transaksi perbankan termasuk di dalamnya nanti memberikan jasa layanan uang tunai maupun non tunai.

j. *Customer Service*

Customer Service merupakan suatu bagian dari unit organisasi yang berada di *front office* yang berfungsi sebagai sumber informasi dan perantara bagi bank dan anggota yang ingin mendapatkan jasa-jasa pelayanan maupun produk bank. Sesuai dengan fungsinya, *Customer Service* diharapkan dapat melakukan “*One Stop Service*”, artinya anggota cukup menghubungi bagian *Customer Service* saja dalam berhubungan dengan Bank. Selanjutnya *Customer Service* akan menjelaskan ataupun mengerjakan kebutuhan anggota tersebut dengan menghubungi bagian yang terkait. Hal ini akan meningkatkan kepuasan anggota karena merasa akan kepentingannya dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab dan tidak perlu berhubungan dengan banyak orang untuk memenuhinya.

5. Visi dan Misi

Visi dan misi BMT Rukun Abadi adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan syari'ah yang profesional sebagai sarana untuk meraih ridho dan rahmat Allah dengan bermua'malah secara syari'ah, menjauhi mu'amalah ribawi.

b. Misi

Mewujudkan hubungan manusia yang rukun, kompak yang saling menolong sehingga jamaah makmur sejahtera, ekonomi kuat, selamat dari riba.

6. Aplikasi I-RA Pay

Masyarakat sampai saat ini belum banyak yang mengetahui bahwa BMT Rukun Abadi telah memiliki layanan berbasis teknologi informasi yaitu Layanan Aplikasi I-RA Pay, masyarakat hanya mengetahui bahwa BMT hanya memberikan layanan berupa pelayanan dan transaksi secara manual, yang membutuhkan pertemuan langsung antara anggota dengan *teller* dan memakan waktu yang tidak sebentar. motivasi utama penerapan ini adalah kebutuhan manusia yang semakin sibuk dan juga perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat, sebagai akibatnya kita membutuhkan sesuatu yang praktis dan mendorong kemajuan kinerja perusahaan. I-RA Pay dibuat dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan BMT kepada anggota dan memberikan kemudahan kepada anggota.

Layanan Aplikasi BMT Digital (I-RA Pay) merupakan sebuah sistem dalam bentuk digital yang berbasis *smartphone* milik BMT Rukun Abadi. Anggota bisa menggunakan layanan aplikasi I-RA Pay untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang produk yang ada di dalam aplikasi tersebut. Selain itu melalui aplikasi ini dapat digunakan untuk mengakses pinjaman (penyaluran kredit). Melalui layanan tersebut anggota mendapatkan penawaran berupa sejumlah kemudahan seperti kemampuan dalam mengajukan pengajuan peminjaman dana untuk usahanya.

Salah satu keunggulan dalam menggunakan aplikasi I-RA Pay ini adalah pelayanan yang diberikan oleh aplikasi dapat berlangsung lebih cepat, pihak anggota dapat melakukan transaksi secara efisien dan efektif sehingga anggota tidak perlu lagi datang ke outlet BMT. Selain itu, manfaat dari perancangan aplikasi I-RA Pay ini yaitu guna memperluas pasar hingga mencakup kaum milenial. Layanan aplikasi digital ini telah dikembangkan sejak tiga tahun silam yaitu tepatnya di akhir tahun 2021. Kemudian, layanan aplikasi digital ini mulai dipublishkan kepada masyarakat umum pada tahun berikutnya yaitu bertepatan dengan Hari Ulang Tahun BMT

pada 28 Mei 2022. Adapun beberapa pelayanan yang terdapat pada aplikasi ini terdiri dari Penagihan, pembayaran, serta peminjaman dana.

Kelangsungan dan kesuksesan jangka panjang layanan aplikasi I-RA Pay dipengaruhi secara signifikan oleh sikap anggota saat menggunakannya. Aplikasi I-RA Pay tidak dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada BMT jika anggota menolak atau enggan mengadopsi layanan ini. Semakin anggota menerima layanan aplikasi I-RA Pay, maka anggota semakin bersedia melakukan perubahan-perubahan dalam praktik dan menggunakan waktunya untuk memulai menggunakan layanan aplikasi I-RA Pay

Perkembangan *Mobile BMT* terbilang sangat cepat. Perkembangan ini lantaran layanan *m-banking* mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern yang sangat mengedepankan mobilitas. Waktu yang digunakan untuk mengantri di bank dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih produktif seperti meningkatkan kebutuhan pada kuantitas harta (aset).

Fitur-fitur yang ditawarkan dalam layanan aplikasi *Mobile BMT* sangat beragam, diantaranya:

1. Transfer

Transfer yang ditawarkan juga sangat beragam yaitu ada transfer antar rekening, email, dan antar bank. Transfer antar rekening dapat dilakukan anggota yang ingin mentransfer uang kepada sesama pengguna/anggota. Pada transfer antar rekening ini, anggota ada yang tidak dibebani biaya admin sama sekali adapula yang dibebani admin. Selanjutnya, transfer antar bank yakni transfer yang dilakukan anggota BMT dengan bank lain, dalam transfer antar bank ini, tentunya setiap BMT menetapkan biaya admin yang berbeda-beda.

2. Donasi (LAZ dan L-Kaf)

Fitur ini digunakan sebagai perantara apabila anggota penabung di BMT ingin mendonasikan sebagian rejekinya kepada lembaga zakat yang juga dikelola oleh pihak BMT.

3. Pembayaran

Pembayaran yang dapat dilakukan melalui aplikasi ini, antara lain pembayaran listrik, pembayaran PDAM, Telepon/ HP, BPJS, Multi Finance, Tiket, Pendidikan, Internet dan Televisi. Untuk transaksi pembayaran, masing-masing BMT juga menetapkan biaya admin yang berbeda-beda.

4. Pembelian

Pembelian melalui aplikasi *Mobile* BMT, anggota dapat melakukan pembelian token PLN, pulsa seluler, e-toll, dan uang elektronik.

5. Cek saldo

Dengan menggunakan *Mobile* BMT, anggota dapat dengan mudah melakukan pengecekan saldo tanpa harus mencetak buku tabungan ke kantor dan mengantri terlebih dahulu.

6. Cek mutasi

Dengan menggunakan *Mobile* BMT, anggota dapat dengan mudah melakukan pengecekan riwayat transaksi tanpa harus mencetak buku tabungan ke kantor dan mengantri terlebih dahulu.

7. Pembiayaan

Fitur pembiayaan hanya dapat digunakan oleh anggota yang telah mengambil pembiayaan di BMT. Fitur ini juga dapat digunakan untuk mengecek jumlah pembiayaan yang telah di ambil, selain itu fitur ini juga dapat digunakan untuk mengecek mutasi mengenai pembayaran angsuran pembiayaan.

8. Produk yang ditawarkan

Pada fitur ini, digunakan sebagai sarana promosi BMT yang mana pada fitur tersebut dijelaskan produk-produk apa saja yang ditawarkan beserta penjelasannya.

9. Informasi kantor cabang masing-masing BMT.

Fitur ini memuat semua alamat kantor cabang pada masing-masing BMT, seluruh Indonesia tujuan dari adanya aplikasi *Mobile* BMT ini untuk mempermudah anggota dalam melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor terlebih dahulu, Layanan *Mobile* BMT bermanfaat apabila mudah

dipahami dan mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Lembaga keuangan menyediakan layanan seperti cek saldo, cek mutasi, transfer antar rekening, dan lainnya. Penerepan *Mobile* BMT bagi anggota dapat mengefisiensi waktu dan biaya transportasi, karena anggota tidak perlu datang langsung untuk sekedar melakukan transaksi, *Mobile* BMT memberikan pelayanan 24 jam serta anggota dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun. Keuntungan dengan mengaktifkan *Mobile* BMT bagi anggota sangat membantu mereka yang sibuk namun harus melakukan transaksi atau hal lainnya, kini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. *Mobile* BMT tidak hanya menguntungkan pihak anggota saja, pihak lembaga juga sangat diuntungkan dengan adanya fasilitas aplikasi tersebut. Namun tidak hanya keuntungan saja, penggunaan teknologi mengharuskan terkoneksi dengan jaringan internet. Jika jaringan tidak stabil atau bermasalah ini membuat transaksi bisa tiba-tiba gagal. Hal tersebut yang menjadi kendala dalam transaksi menggunakan *Mobile*.

Gambar 2 tampilan aplikasi I-RA Pay.



Sumber: Aplikasi I-RA Pay fitur layanan BMT

B. Kemudahan I-RA Pay Pada Layanan Produk Di BMT Rukun Abadi Kantor Kas Purbalingga

BMT disebut juga dengan koperasi syariah, merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya, dan biasanya beroperasi dalam skala mikro, perkembangan teknologi yang pesat secara tidak langsung akan mempengaruhi semua sektor kehidupan, dalam upaya perkembangan sektor keuangan perbankan BMT meluncurkan aplikasi untuk memudahkan anggota dalam melakukan pembayaran melalui online, BMT meluncurkan aplikasi yang bernama I-RA Pay, Aplikasi I-RA Pay merupakan bentuk nyata teknologi digital di bidang financial atau keuangan. Aplikasi I-RA pay bertujuan memudahkan anggota dalam melakukan pembayaran, dengan di terapkan aplikasi ini dapat mengurangi pekerjaan yang bersifat manual. Aplikasi I-RA Pay sendiri untuk saat ini digunakan oleh pihak BMT sendiri sebagai layanan produk untuk bertransaksi. Aplikasi I-RA Pay dapat di gunakan dalam transaksi secara dua arah yaitu karyawan dan anggota BMT sama sama dapat menggunakan aplikasi tersebut.

Aplikasi I-RA Pay mudah di gunakan berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Winoto beliau mengatakan:

“kemudahan yang di berikan kepada anggota dapat mengakses informasi debit/kredit melakukan pembayaran rekening mengecek jumlah tabungan histori transaksi dan lain sebagainya, Tampilan yang sangat mudah anggota hanya mengikuti intruksi untuk melakukan transaksi ira pay di gunakan kapan saja dan di mana saja sepanjang terhubung dengan jaringan operator jadi anggota tidak perlu lagi ke ATM untuk melakukan transaksi Ira pay sangat membantu anggota dalam melakukan transaksi dan mempermudah pembayaran.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa anggota dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai debit/kredit, pembayaran rekening, jumlah tabungan, histori transaksi, dan layanan lainnya. I-RA Pay membantu anggota dalam melakukan transaksi dengan

lebih mudah dan efisien, serta mempermudah proses pembayaran. layanan I-RA Pay memberikan kemudahan dan fleksibilitas yang signifikan bagi anggota dalam mengelola keuangan mereka dalam bentuk aplikasi, dengan meminimalkan ketergantungan pada benda fisik seperti ATM.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Diva anggota pengguna I-RA Pay menjelaskan bahwa :

“Menurut saya dalam menggunakan Ira pay sangat memudahkan saya dalam bertransaksi karena saya bisa bertransaksi tanpa membuang buang waktu untuk datang langsung ke outlet BMT melakukan transaksi karena saya bisa bertransaksi dimana saja menggunakan Ira Pay. Serta memudahkan saya mengecek saldo yang masuk di rekening saya dan penggunaannya cukup praktis”.

Berdasarkan pernyataan di atas di dukung oleh pernyataan Indah selaku anggota pengguna I-RA Pay mengatakan bahwa kemudahan dalam bertransaksi dapat menghemat waktu ketika melakukan pembayaran secara online mengingat sekarang pembayaran dapat di lakukan jarak jauh.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan ponsel yang makin canggih ternyata memberikan kemudahan dalam pelayanan BMT anggota tidak perlu lagi antri *discounter* BMT. Cukup menggunakan Ira Pay anggota merasa nyaman dan pelayanan yang cepat.”

Hal ini juga di dukung dengan pernyataan Ibu Nirwati selaku anggota pengguna I-RA Pay, Beliau mengatakan:

“kemudahan Ira Pay sangat memudahkan saya dalam bertransaksi karena saya bisa melakukan transaksi tanpa membuang buang waktu untuk datang ke kantor BMT untuk melakukan transaksi karena saya bisa melakukan transaksi dimana saja serta memudahkan untuk mengecek saldo yang masuk ke rekening dan penggunaannya cukup praktis”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi I-RA Pay memberikan kemudahan yang signifikan bagi pengguna dalam melakukan transaksi keuangan. Mereka tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk pergi ke kantor BMT untuk melakukan transaksi, karena semua dapat dilakukan melalui aplikasi. aplikasi I-RA

Pay memberikan kemudahan, fleksibilitas, dan praktisitas yang signifikan dalam hal bertransaksi dan mengelola keuangan bagi pengguna. Hal ini memberikan pengendalian yang lebih baik atas keuangan mereka secara praktis.

pernyataan tersebut juga di perkuat oleh Aldi:

“kemudahan bertransaksi dengan menggunakan aplikasi ira pay dapat menghemat waktu ketika melakukan pembayaran secara online mengingat sekarang pembayaran dapat di lakukan jarak jauh”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi I-RA Pay membantu menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi dalam melakukan pembayaran secara online, terutama dalam konteks pembayaran jarak jauh. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) didefinisikan sebagai sejauhmana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Hartono, 2007:114). ira pay suatu aplikasi dimana orang percaya bahwa aplikasi informasi ini dapat di gunakan dengan baik.

Sebelum melakukan transaksi anggota harus mendownload aplikasi I-RA Pay terlebih dahulu, adapun langkah langkah membuka aplikasi I-RA Pay adalah sebagai berikut:

1. Apabila anggota sudah mendownload aplikasi I-RA Pay, maka klik *icon I-RA Pay* lalu masukkan pin atau password yang sesuai.
2. Setelah aplikasi I-RA Pay terbuka, maka akan muncul beberapa fitur atau menu yang dapat di gunakan oleh anggota atau anggota BMT sesuai kebutuhan. Adapun menu menu tersebut adalah informasi simpanan, mutasi simpanan, riwayat pembiayaan, saldo simjaka, pembelian ,pembayaran, transfer, donasi, ganti pin, arsip transaksi, favorit, hubungi kami, dan deaktivasi.

Kemudahan penggunaan I-RA Pay memiliki makna bahwa layanan I-RA Pay oleh pihak BMT mudah untuk di gunakan, sehingga anggota dengan mudah untuk mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan I-RA Pay. Penerimaan penggunaan sebuah sistem juga turut di pengaruhi

oleh kemudahan penggunaan sistem tersebut. Kemudahan tersebut mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem. Penggunaan juga menghemat waktu dan biaya karena anggota tidak harus mendatangi ke BMT secara langsung hanya sekedar melakukan transaksi karena I-RA Pay memberi pelayanan 24 jam. Anggota dapat melakukan kapan pun di mana pun ketika kantor BMT sudah tutup.

C. Keamanan I-RA Pay Pada Layanan Produk Di BMT Rukun Abadi Kantor Kas Purbalingga

Keamanan transaksi *online*, selain kemudahan BMT Rukun Abadi juga menerapkan keamanan pada aplikasi I-RA Pay. Menurut Simons dalam Rahardjo (2005) adalah metode dimana kita dapat mendeteksi atau mencegah penipuan dalam sistem berbasis informasi dimana informasi itu sendiri tidak memiliki arti fisik. Nilai informasi sangatlah penting sehingga terkadang hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengakses informasi yang mereka inginkan. Jatuhnya informasi ke tangan pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi pemilik informasi.

pengamanan I-RA Pay sudah terjamin keamanannya karena I-RA Pay mempertahankan keamanan hal ini di jelaskan oleh Bapak Agus:

“agar anggota yang sudah sangat mengandalkan I-RA Pay percaya terhadap produk yang di tawarkan BMT keamanan dalam sistem transaksi keuangan melalui online merupakan faktor utama menjadi prioritas bagi anggota untuk menggunakan jasa layanan I-RA Pay anggota juga dapat menggantikan pin dan kode akses untuk menjaga keamanan akun anggota dari penyalahgunaan pihak yang tidak bertanggung jawab, anggota juga menuntut kepada pihak penyedia jasa layanan untuk dapat menjamin keamanan tanpa batas waktu, BMT mengambil tindakan proteksi dengan bantuan teknologi canggih untuk menjaga kerahasiaan akun anggota”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa anggota menuntut agar pihak penyedia layanan meningkatkan keamanan. BMT dapat menjamin keamanan transaksi tanpa batas waktu. Mereka menginginkan jaminan bahwa sistem akan terus dijaga keamanannya dalam jangka waktu yang panjang. keamanan transaksi online merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan bagi anggota dalam

menggunakan layanan I-RA Pay, dan pihak penyedia layanan perlu mengambil tindakan proteksi yang efektif dengan bantuan teknologi canggih untuk memenuhi tuntutan keamanan tersebut.

pernyataan ini di perkuat oleh Yudha ia menjelaskan bahwa:

“saya sudah mengandalkan ira pay sebab ira pay menggunakan pin untuk mengakses aplikasi jadi dia sudah merasakan keamanan karena sampai detik ini belum mengalami kerugian dalam menggunakan Ira Pay”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pengguna aplikasi I-RA Pay merasa yakin dengan keamanan aplikasi karena penggunaan PIN yang diperlukan untuk mengaksesnya. PIN tersebut memberikan lapisan keamanan tambahan dan memberi pengguna rasa percaya diri dalam menggunakan layanan tersebut. Kepercayaan pengguna terhadap keamanan aplikasi I-RA Pay diperkuat oleh penggunaan PIN dan pengalaman positif mereka tanpa mengalami kerugian selama menggunakan layanan tersebut.

Keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi dalam ancaman dan penipuan dari orang-orang yang tidak mau bertanggung jawab sehingga bisa disalah gunakan untuk hal yang membuat rugi anggota, keamanan adalah suatu hal yang dapat mencegah penipuan, atau mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem informasi, keamanan adalah faktor penting karena sangat berpengaruh terhadap kepercayaan anggota maka akan menjadi faktor terkuat yang mempengaruhi anggota menggunakan layanan I-RA Pay yang bersifat rahasia.

D. Manfaat I-RA Pay Pada Layanan Produk Di BMT Rukun Abadi Kantor Kas Purbalingga

Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa persepsi manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. BMT Rukun Abadi membuat aplikasi I-RA Pay dengan tujuan agar anggota yang menggunakan aplikasi I-RA Pay dapat merasakan manfaat

didalamnya dan dapat meningkatkan kinerja pekerjaan mereka. Manfaat layanan yang disediakan I-RA Pay seperti informasi, mutasi simpanan, riwayat pembiayaan, saldo simjaka, pembelian, pembayaran, transfer donasi, ganti pin, arsip transaksi.

Bapak Winoto menjelaskan bahwa:

“anggota dapat memanfaatkan layanan I-RA Pay dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi I-RA Pay ini”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi I-RA Pay tersebut dirancang dengan banyak manfaat yang ramah bagi pengguna aplikasi tersebut dan menu-menu yang mudah diakses, memudahkan anggota untuk melakukan berbagai transaksi atau aktivitas keuangan. penggunaan layanan I-RA Pay memungkinkan anggota untuk dengan mudah mengakses menu-menu yang telah tersedia dalam aplikasi untuk melakukan berbagai transaksi dan aktivitas keuangan sehingga anggota bisa merasakan manfaat dari aplikasi I-RA Pay tersebut

Pernyataan ini juga di dukung oleh Yudha:

“layanan yang di sediakan cukup mudah di pahami dan di mengerti sehingga lebih cepat mengerti dan paham tentang fitur fitur yang di sediakan dan bisa di gunakan sesuai kebutuhan”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa layanan yang disediakan oleh aplikasi tersebut cukup mudah dipahami dan bermanfaat bagi pengguna, sehingga mereka dapat dengan cepat memahami dan menggunakan fitur-fitur sesuai kebutuhan mereka. Layanan I-RA Pay menjadi daya tarik anggota karena memiliki fitur tampilan yang menarik menjadikan kepuasan anggota yang cukup besar di mana pihak BMT memiliki layanan I-RA Pay yang baik memberikan kepercayaan kepada anggota mengenai layanan BMT tersebut yang handal dan berkualitas, layanan I-RA Pay pada BMT Terus mengalami kemajuan dan peningkatan. BMT terus mengoptimalkan system pada layanan I-RA Pay dengan menambahkan lebih banyak fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan anggotanya untuk bertransaksi. Anggota BMT merasa puas

menggunakan layanan ini, karena anggota dapat terbantu untuk melakukan berbagai transaksi.

Hal ini di perkuat lagi dengan pernyataan Bapak Agus mengatakan bahwa:

”tampilan I-RA Pay sangat menarik dan sangat bermanfaat, tampilan Fasilitas I-RA Pay dapat menjawab layanan cepat, aman, nyaman murah dan tersedia setiap saat serta dapat diakses dari mana saja, cukup melalui telepon seluler”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa I-RA Pay menawarkan tampilan yang menarik dan sangat bermanfaat, fasilitas yang komprehensif, yang memberikan manfaat layanan cepat, aman, nyaman, murah, dan tersedia setiap saat dengan akses yang mudah melalui telepon seluler. Semua fitur-fitur yang ada didalam aplikasi I-RA pay sangat bermanfaat bagi pengguna atau anggota BMT Rukun Abadi. I-RA Pay dapat diakses kapan saja dan dari mana saja melalui telepon seluler. Manfaat akses ini meningkatkan kenyamanan pengguna dalam menggunakan layanan tersebut tanpa terkendala oleh batasan waktu atau lokasi.

Pernyataan ini di dukung oleh Ibu Nirwati anggota pengguna I-RA Pay anggota merasa puas karena *fintech* I-RA Pay ia menjelaskan bahwa

“I-RA Pay menyediakan fitur layanan yang lengkap, Cek saldo simpanan, Cek saldo simjaka. Cek riwayat pembiayaan, Cek riwayat transaksi simpanan, Pembelian pulsa, token PLN, Pembayaran PLN, TELKOM, PDAM, Transfer ke bank Selanjutnya tampilan design aplikasi Ira Pay menarik sehingga sangat bermanfaat bagi anggota dan anggota merasa puas”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa I-RA Pay tidak hanya menyediakan fitur layanan yang lengkap, tetapi juga memiliki desain aplikasi yang menarik, yang secara keseluruhan sangat bermanfaat bagi anggota dan meningkatkan tingkat kepuasan mereka. Manfaat aplikasi ira pay dapat disimpulkan, anggota yang menggunakan I-RA Pay mungkin percaya bahwa layanan tersebut akan membantu

meningkatkan kinerja atau pengelolaan keuangan mereka, sesuai dengan definisi persepsi manfaat yang diberikan oleh Jogiyanto (Jogiyanto, 2007).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di BMT Rukun Abadi Purbalingga maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi Ira Pay mempermudah transaksi keuangan bagi lembaga, karyawan, dan khususnya anggota BMT Rukun Abadi. Seperti dalam transaksi pembelian pulsa listrik, bayar PDAM, BBS, PLN dan lainnya.
2. Keamanan Aplikasi Ira Pay didukung dengan menggunakan kata kunci dalam penggunaannya dan juga apabila dalam tiga kali salah memasukan pin maka akan terblokir dan harus pergi ke outlet BMT untuk mengurusnya dengan membawa KTP dan buku tabungannya, sehingga tidak sembarang anggota atau sembarang pihak tidak bertanggung jawab yang dapat membuka aplikasi tersebut.
3. Manfaat Aplikasi Ira Pay dapat dirasakan bagi lembaga dan anggota. Bagi lembaga memudahkan peberia layanan jasa keuangan terhadap anggotanya, sementara bagi anggota memberikan beberapa manfaat praktis seperti transfer dan pembayaran yang lebih mudah, mutasi rekening yang tercatat dengan rapi, kemudahan dalam mengetahui sumber dana, dan fleksibilitas dalam pembayaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini.

1. Bagi pihak BMT Rukun Abadi, BMT agar memberikan sosialisasi atau *gathering* kepada seluruh anggota atau anggotanya mengenai Aplikasi *Ira Pay* di masa yang akan datang, sehingga mereka dapat lebih mengenal dan paham mengenai cara kerja dan cara penggunaan aplikasi

fintech tersebut, dan diharapkan dapat terus memperbaiki apa yang selama ini menjadi hambatan dalam penggunaannya. dan diharapkan dapat terus mempertahankan kepercayaan, mempererat hubungan antara pihak BMT Rukun Abadi Bengkulu dengan semua anggota atau anggotanya, dan senantiasa melakukan inovasi-inovasi baru yang membangun.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti persepsi lainnya, untuk kemajuan dan peningkatan aplikasi BMT agar anggota semakin yakin untuk menggunakan aplikasi BMT itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, Serta Kesadaran Anggota Terhadap Adopsi E-Banking Di Bank Bri Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 113. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.898>
- Ahmadi, Rulam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014)
- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1990)
- Azhari, A. R., Susanto, S. N. H., & Juliani, H. (2023). Implementasi Penerbitan Ktp Elektronik Bagi Warga Negara Asing Di Kota Semarang. *Diponegoro Law Journal*, 12(4), 1–20. <https://doi.org/10.14710/dlj.2023.40845>
- Budi, R. (2005). Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet. In *PT Insan Infonesia* (Vol. 0).
- Dahlan, A. (2018). *Bank Syariah (Teoritik, Ptaktik, Kritik)*. Yogyakarta: KALIMEDIA
- Falaahuddin, A. A., & Widiartanto, W. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Pengguna Aplikasi Mobile Kai Access (Studi Pada Pengguna Aplikasi Mobile Kai Access Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 295–301. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28084>
- Firmansyah, M. A. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Gitleman, L., & Kleberger, J. (2014). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Pengguna Aplikasi Mobile KAI Access (Studi Pada Pengguna Aplikasi Mobile KAI Access Semarang). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Harun Alrasyid, M. R. (2022). *Pengantar Ekonomi Islam*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hermawan, A. (2021). Persepsi Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Zahir Accounting Dalam Pelaporan Keuangan. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 2(2), 11–18. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol2iss2pp11-18>
- Huda, Nurul, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Pramedia Group, 2010)
- Hudiyanto, D. K. (2017). *KAJIAN PERLINDUNGAN KONSUMEN SEKTOR*

JASA KEUANGAN. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Kasus, S., & Di, M. (2023). *Frizeay_pengaruh persepsi risiko, pengaruh persepsi*.

Mardianti, M. (2022). *Mesi mardianti nim: 17631067*.

Nadia, A., & Ramaditya, M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna, Manfaat, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Fintech DANA. *Jurnal*, 1–17.

Neni, Sri, *Aspek-Aspek Hukum BMT, (Baitul Maal Wat Tamwil)*, (Jakarta: PT Citra Aditya Bakti, 2010

Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 928. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>

Quthbi, Z. H. (2016). 27 Keputusan Menggunakan E Money. *Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Privasi Kecukupan Informasi Dan Kesenangan Bertransaksi Terhadap Keputusan Menggunakan E-Moneypada Bus Trans Jogja*.

Rahayu Wulan Ageng. (2022). *Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Pada Generasi Millennial Di Kelurahan Pasir Putih (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Dana)*. 1–76.

Raman, A., & Annamalai, V. (2011). Wireless Information Networks & Business Information System. *IJCA Special Issue on “Wireless Information Networks & Business Information System,”* 54–56.

Rifa'i, M. (2002). *Konsep perbankan Syariah*. Semarang: CV. Wicaksana.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Sari, I. (2019). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E-Money dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna e-money Flazz BCA di Bank BCA Syariah Semarang). *Skripsi*, 1–180.

Sari, N., & Sari, M. (2021). Analisis Persepsi Kemudahan, Social Influence Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Marketplace Oleh Umkm Di Jabodetabek. *Account*, 8(1), 1386–1397. <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3870>

- Shomad, A. C., & Purnomosidhi, B. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Perilaku Penggunaan E-commerce. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–20. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/466/411>
- Stefani, K., & Cilvanus, H. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Persepsi Kemudahan, Iklan, Promosi, dan Harga Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Ruangguru. *Media Informatika*, 19(2), 72–87. <https://doi.org/10.37595/mediainfo.v19i2.44>
- Suharsimi, A. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 412.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010)
- Suhartono, Irwan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda, 2004)
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Swastha, Basu, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Jogyakarta: Libeerty, 2000)
- Ula, N. S. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Konsumen Ovo. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 54–63. <https://doi.org/10.26460/jm.v11i1.2168>
- Wing, W. (2021). *Panduan pengertian kata “Penggunaan.”* 123–679, 8–29.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Nurhuda
Nim : 1917202171
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kemudahan, Keamanan, Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan Aplikasi I-RA Pay (Studi Kasus BMT Rukun Abadi Purbalingga).

Biodata Informan Kepala Cabang

Nama :

Jabatan :

Alamat :

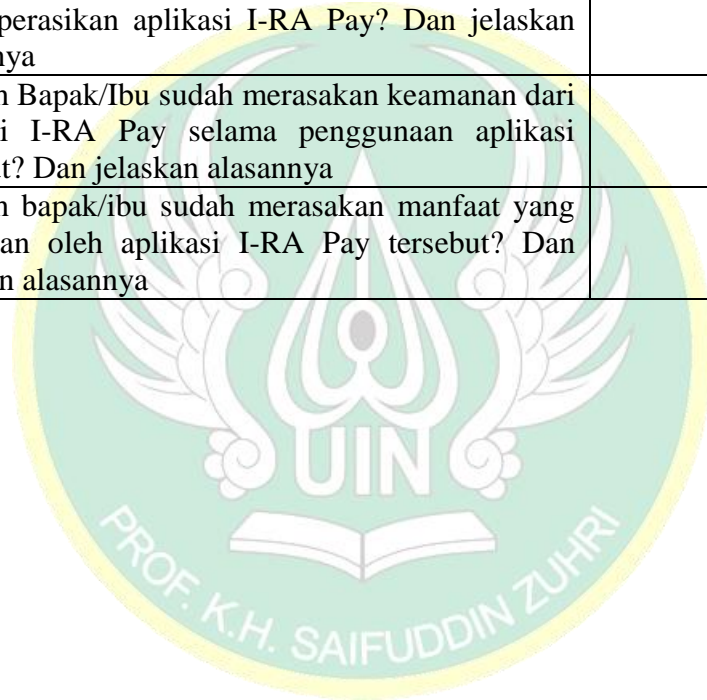
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Faktor apa saja yang bisa membuat anggota merasa yakin menggunakan aplikasi I-RA Pay ini?	
2.	Strategi apa yang dilakukan pihak BMT agar anggota mau menggunakan aplikasi I-RA Pay?	
3.	Bagaimana tingkat keberhasilan aplikasi I-RA Pay yang digunakan oleh anggota BMT?	
4.	Apakah anggota merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi I-RA Pay?	
5.	Apakah anggota sudah merasakan keamanan dari aplikasi I-RA Pay selama penggunaan aplikasi tersebut?	
6.	Apakah anggota sudah merasakan manfaat yang diberikan oleh aplikasi I-RA Pay tersebut?	

Biodata Informan Anggota

Nama :

Alamat :

No.	Petanyaan	Jawaban
1.	Faktor apa saja yang bisa membuat bapak/ibu merasa yakin menggunakan aplikasi I-RA Pay ini?	
2.	Bagaimanakah pengalaman bapak/ibu saat menggunakan aplikasi I-RA Pay?	
3.	Apa pendapat bapak/ibu mengenai aplikasi I-RA Pay yang ada di BMT Rukun Abadi?	
4.	Apakah Bapak/Ibu merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi I-RA Pay? Dan jelaskan alasannya	
5.	Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan keamanan dari aplikasi I-RA Pay selama penggunaan aplikasi tersebut? Dan jelaskan alasannya	
6.	Apakah bapak/ibu sudah merasakan manfaat yang diberikan oleh aplikasi I-RA Pay tersebut? Dan jelaskan alasannya	



LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

Biodata Informan Kepala Cabang

Nama : Winoto

Jabatan : Kepala Cabang BMT Rukun Abadi Purbalingga

Alamat : Kompleks Masjid Baiturrahmah RT. 03 RW. 04 Kel.

Penambongan Kec. Purbalingga Kab. Purbalingga 53314.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Faktor apa saja yang bisa membuat anggota merasa yakin menggunakan aplikasi I-RA Pay ini?	Dari pihak BMT tentunya selalu mengutamakan kenyamanan dan kepuasan anggota. Jadi BMT memfokuskan pada kemudahan, keamanan dan manfaat dari dibuatnya aplikasi I-RA Pay tersebut, agar anggota semakin tertarik menggunakan aplikasi I-RA Pay.
2.	Strategi apa yang dilakukan pihak BMT agar anggota mau menggunakan aplikasi I-RA Pay?	BMT selalu mempromosikan kelebihan-kelebihan yang dimiliki aplikasi I-RA Pay. Seperti halnya kemudahan, keamanan dan manfaat dari aplikasi tersebut agar anggota yakin bahwa aplikasi I-RA Pay

		itu mempunyai kelebihan.
3.	Bagaimana tingkat keberhasilan aplikasi I-RA Pay yang digunakan oleh anggota BMT?	Awal mula diluncurkannya Aplikasi I-RA Pay sampai saat ini tergolong kemajuannya sangat pesat banyak anggota anggota yang disitu meng instal aplikasi I-RA Pay dengan tujuan untuk transaksi online dan mempermudah dirinya sendiri.
4.	Apakah anggota merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi I-RA Pay?	Tentunya sangat mudah karena pihak BMT mendesain aplikasi I-RA Pay sangat jelas fitur-fiturnya dengan tujuan agar mudah dipahami oleh anggota yang menggunakannya.
5.	Apakah anggota sudah merasakan keamanan dari aplikasi I-RA Pay selama penggunaan aplikasi tersebut?	Aplikasi BMT dibuat untuk bersaing dengan M-Banking lainnya. Tentu saja dari pihak BMT memprioritaskan kepercayaan anggota bahwa aplikasi I-RA Pay itu sangat aman digunakan dan tingkat keamanannya selalu di tingkatkan agar

		tidak mudah di bobol oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Sampai saat ini belum ada laporan bahwa aplikasi I-RA Pay itu bermasalah.
6.	Apakah anggota sudah merasakan manfaat yang diberikan oleh aplikasi I-RA Pay tersebut?	tentu saja sudah, aplikasi I-RA Pay dibuat dengan sangat detail dan disetiap fitur-fiturnya terdapat manfaatn tersendiri sehingga anggota bisa merasakan manfaat dari aplikasi BMTIT tersebut.

Biodata Informan Anggota

Nama : Diva

Alamat : Kalikajar Rt 2 Rw 5

No.	Petanyaan	Jawaban
1.	Faktor apa saja yang bisa membuat bapak/ibu merasa yakin menggunakan aplikasi I-RA Pay ini?	Saya yakin menggunakan aplikasi I-RA Pay dikarenakan dari pihak BMT menjelaskan keunggulan dari aplikasi tersebut. setelah saya menggunakannya ternyata benar faktor kemudahan, keamanan dan manfaat dari aplikasi tersebut telah dirasakan oleh saya.

		Sehingga saya yakin menggunakan aplikasi I-RA Pay tersebut.
2.	Bagaimanakah pengalaman bapak/ibu saat menggunakan aplikasi I-RA Pay?	Selama penggunaan aplikasi ira pay, saya merasakan kemudahan dari fitur-fitur yang jelas dan mudah dipahami. Kemudian dari tingkat keamanannya sangat aman, aplikasi I-RA Pay jarang sekali mengalami eror dan akun saya tidak pernah bermasalah. Juga dari manfaat aplikasi I-RA Pay sangat banyak semenjak diluncurkannya aplikasi ini saya merasa tertolong bisa melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun hanya dengan mengoperasikan aplikasi tersebut.
3.	Apa pendapat bapak/ibu mengenai aplikasi I-RA Pay yang ada di BMT Rukun Abadi?	Sudah sangat baik, tapi tentunya kami para anggota mengharapkan terus kemajuan dan perkembangan aplikasi I-RA Pay agar semakin dipercaya masyarakat dan anggota BMT.
4.	Apakah Bapak/Ibu merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi I-RA Pay? Dan jelaskan alasannya	Sangat mudah, pihak BMT meluncurkan aplikasi ini dengan banyak perhitungan dan pertimbangan sehingga aplikasi I-RA Pay sangat mudah

		<p>digunakan. Kemudahan yang di berikan kepada anggota dapat mengakses informasi debit/kredit melakukan pembayaran rekening mengecek jumlah tabungan histori transaksi dan lain sebagainya mempermudah penggunaan aplikasi I-RA Pay ini.</p>
5.	<p>Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan keamanan dari aplikasi I-RA Pay selama penggunaan aplikasi tersebut? Dan jelaskan alasannya</p>	<p>Alhamdulillah sudah, mulai dari awal masuk ke akun I-RA Pay disitu langsung menggunakan keamanan berupa memasukkan pin kita untuk mengakses akun kita sendiri jadi tidak sembarang orang yang bisa masuk ke akun kita. Menurut saya faktor utama menjadi prioritas bagi anggota untuk menggunakan jasa layanan Ira Pay adalah keamanan dari aplikasi I-RA Pay itu.</p>
6.	<p>Apakah bapak/ibu sudah merasakan manfaat yang diberikan oleh aplikasi I-RA Pay tersebut? Dan jelaskan alasannya</p>	<p>Tentunya sudah, mulai dari fitur-fitur yang lengkap yang mana dari masing-masing fitur tersebut terdapat manfaatnya tersendiri. Sehingga anggota bisa merasakan manfaatnya. Dan juga fasilitas Ira Pay dapat menjawab layanan</p>

		cepat,aman,nyaman murah dan tersedia setiap saat serta dapat diakses dari mana saja, cukup melalui telepon seluler.
--	--	--

Biodata Informan Anggota

Nama : Ibu Nirwati

Alamat : Pakuncen Rt 5 Rw 2

No.	Petanyaan	Jawaban
1.	Faktor apa saja yang bisa membuat bapak/ibu merasa yakin menggunakan aplikasi I-RA Pay ini?	Menurut saya faktor yang membuat saya yakin dalam menggunakan aplikasi tersebut, yaitu faktor keamanan berupa memasukkan pin diawal membuka aplikasinya.
2.	Bagaimanakah pengalaman bapak/ibu saat menggunakan aplikasi I-RA Pay?	Selama saya menggunakan aplikasi I-RA Pay dalam melakukan transaksi sangat cepat dan efisien.
3.	Apa pendapat bapak/ibu mengenai aplikasi I-RA Pay yang ada di BMT Rukun Abadi?	Awal saya menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BMT dan juga saya melihat <i>rating</i> yang bagus dalam penggunaanya di play store.
4.	Apakah Bapak/Ibu merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi I-RA Pay? Dan jelaskan alasannya	Ya, saya merasakan kemudahan dalam penggunaanya. Karena didukung dengan bahasa yang mudah di pahami.

5.	Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan keamanan dari aplikasi I-RA Pay selama penggunaan aplikasi tersebut? Dan jelaskan alasannya	Ya, saya merasakan keamanan dalam penggunaannya karena aplikasi ini menggunakan saluran yang aman ketika melakukan transaksi.
6.	Apakah bapak/ibu sudah merasakan manfaat yang diberikan oleh aplikasi I-RA Pay tersebut? Dan jelaskan alasannya	Ya, ketika saya melakukan transaksi tidak memakan banyak waktu karena tidak perlu pergi ke outlet BMT.

Biodata Informan Anggota

Nama : Aldi

Alamat : Toyareka Rt 3 Rw 1

No.	Petanyaan	Jawaban
1.	Faktor apa saja yang bisa membuat bapak/ibu merasa yakin menggunakan aplikasi I-RA Pay ini?	Aplikasi I-RA Pay memiliki fitur-fitur yang lengkap sesuai dengan kebutuhan seperti pembayaran tagihan, transfer uang dan pembelian produk.
2.	Bagaimanakah pengalaman bapak/ibu saat menggunakan aplikasi I-RA Pay?	Ketika aplikasi tersebut mengalami <i>error</i> , layanan pelanggan sangat responsif.
3.	Apa pendapat bapak/ibu mengenai aplikasi I-RA Pay yang ada di BMT Rukun Abadi?	Fitur yang terdapat di dalam aplikasi I-RA Pay begitu mudah dipahami oleh saya dan tentunya para anggota lain.
4.	Apakah Bapak/Ibu merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi I-RA Pay? Dan jelaskan alasannya	Ya, karena masing masing fitur aplikasi tersebut membantu memudahkan anggota menggunakannya.

5.	Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan keamanan dari aplikasi I-RA Pay selama penggunaan aplikasi tersebut? Dan jelaskan alasannya	Sudah, aplikasi tersebut menggunakan enkripsi yang kuat untuk melindungi data pengguna dan keuangan anggota.
6.	Apakah bapak/ibu sudah merasakan manfaat yang diberikan oleh aplikasi I-RA Pay tersebut? Dan jelaskan alasannya	Aplikasi I-RA Pay menawarkan berbagai fitur yang lengkap dan tentunya bermanfaat untuk anggota BMT.

Biodata Informan Anggota

Nama : Bapak Agus

Alamat : Kutasari Rt 2 Rw 2

No.	Petanyaan	Jawaban
1.	Faktor apa saja yang bisa membuat bapak/ibu merasa yakin menggunakan aplikasi I-RA Pay ini?	Saya merasa yakin untuk menggunakan aplikasi tersebut karena ulasan positif dari pengguna lain.
2.	Bagaimanakah pengalaman bapak/ibu saat menggunakan aplikasi I-RA Pay?	Diantara beberapa aplikasi <i>m-banking</i> lainnya, aplikasi I-RA Pay menjadi pilihan dan andalan selama beberapa tahun terakhir.
3.	Apa pendapat bapak/ibu mengenai aplikasi I-RA Pay yang ada di BMT Rukun Abadi?	Aplikasi I-RA Pay selalu <i>up-to-date</i> dan tersedia di semua platform baik IOS maupun android memudahkan anggota BMT untuk mencarinya.
4.	Apakah Bapak/Ibu merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi I-RA Pay? Dan jelaskan alasannya	Ya, menu dan tombol yang jelas serta terstruktur dengan baik sehingga

		memudahkan anggota dalam penggunaannya.
5.	Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan keamanan dari aplikasi I-RA Pay selama penggunaan aplikasi tersebut? Dan jelaskan alasannya	Ya, karena aplikasi I-RA Pay sering diperbarui untuk memperbaiki keamanan dan meningkatkan perlindungan data.
6.	Apakah bapak/ibu sudah merasakan manfaat yang diberikan oleh aplikasi I-RA Pay tersebut? Dan jelaskan alasannya	Ya, karena aplikasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja, asalkan ada koneksi internet, sehingga meningkatkan kenyamanan pengguna.

Biodata Informan Anggota

Nama : Yudha

Alamat : Bancar Rt 1 Rw 5

No.	Petanyaan	Jawaban
1.	Faktor apa saja yang bisa membuat bapak/ibu merasa yakin menggunakan aplikasi I-RA Pay ini?	Menurut saya factor yang saya sukai itu dari segi biaya, pada saat melakukan transaksi keuangan atau apapun itu biaya yang dikeluarkan murah sehingga menjadi pilihan saya menggunakan aplikasi I-RA Pay.
2.	Bagaimanakah pengalaman bapak/ibu saat menggunakan aplikasi I-RA Pay?	Menurut saya selama saya menggunakan atau mengoperasikan aplikasi I-RA Pay ini, hati dan perasaan saya merasa puas dengan fitur-fitur bermanfaat yang disediakan oleh aplikasi tersebut.

3.	Apa pendapat bapak/ibu mengenai aplikasi I-RA Pay yang ada di BMT Rukun Abadi?	Sudah sangat bagus tapi kami berharap dari pihak BMT supaya selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas aplikasi tersebut agar banyak masyarakat dan anggota BMT mau menggunakan aplikasi tersebut.
4.	Apakah Bapak/Ibu merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi I-RA Pay? Dan jelaskan alasannya	Alhamdulillah mudah kita sebagai anggota BMT hanya perlu mengikuti tutorial dan arahan dari pihak BMT maka kita dengan mudah untuk mengoperasikan aplikasi I-RA pay tersebut.
5.	Apakah Bapak/Ibu sudah merasakan keamanan dari aplikasi I-RA Pay selama penggunaan aplikasi tersebut? Dan jelaskan alasannya	Sudah, karena sebelum saya menggunakan aplikasi I-RA Pay ini saya memastikan keamanan aplikasinya dengan cara memeriksa ulasan pengguna, mencari informasi tentang langkah-langkah keamanan yang disediakan oleh penyedia.
6.	Apakah bapak/ibu sudah merasakan manfaat yang diberikan oleh aplikasi I-RA Pay tersebut? Dan jelaskan alasannya	Tentu saja sudah, saya dapat melakukan berbagai jenis transaksi dengan cepat dan mudah melalui aplikasi I-RA Pay ini.

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI WAWANCARA

Pihak BMT Rukun Abadi Purbalingga



Wawancara dengan anggota BMT Rukun Abadi Purbalingga



BIODATA MAHASISWA

A. Identitas Diri

1. Nama : Nurhuda
2. NIM : 1917202171
3. Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
4. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 April 2000
6. Alamat : Tlahab Kidul RT 2 RW 7
7. Nomor HP : 083877138604
8. Email : huda90477@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 Tlahab Kidul
2. SMP N 3 Karangreja
3. SMA N 1 Karangreja
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

